

Seri E-Book KKN 2023 142

Kisah Nyata Transformasi: KKN Anantara Dalam Lensa Perubahan Kehidupan Masyarakat



Editor: Syarifah Rusydah, M.Ag., Ph.D
Penulis: Siti Zahro Maimunah, dkk.



**Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023**

Kesan dari Pasirampo

Bapak Sardana - Seketaris Desa Pasirampo

"Saya selaku seketaris Desa Pasirampo mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan pengabdian selama satu bulan di sini. Semoga dengan kehadirannya, dapat memberikan motivasi bagi anak-anak Pasirampo dalam menuntut ilmu sampai ke jenjang perguruan tinggi."

Bapak Rasmal - Ketua BPD Desa pasirampo

"Kesannya sangat banyak ya. Kami jadi merasa sangat terbantu dengan adanya kalian menjalani program kerja KKN selama di desa ini. Semoga dengan kalian menjalani KKN di desa ini, kalian mendapatkan tambahan ilmu yang bermanfaat."

Bapak Samsul S.pd. - Kepala Sekolah MI Riyadhul Mubtadiin

"KKN-nya terlalu singkat, tapi waktu untuk berbaur dengan masyarakat udah cukup baik. Program yang adik-adik lakukan sudah bagus sekali lebih dari cukup, telah bantu mengajar di MI Riyadhul Mubtadiin, lomba 17 Agustusan, penyuluhan gigi dan lainnya. Semoga adik mahasiswa semuanya jadi orang sukses dunia akhirat dan kalo udah jadi orang sukses jangan lupain desa Pasirampo ya."

Kisah Nyata Transformasi:

*KKN Anantara Dalam Lensa Perubahan
Kehidupan Masyarakat*

Editor: Syarifah Rusydah, M.Ag., Ph.D

Penulis: Siti Zahro Maimunah & Nabila Azzahra, dkk.

TIM PENYUSUN

Kisah Nyata Transformasi: KKN Anantara dalam Lensa Kehidupan Masyarakat

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN 2023_Kelompok 142 Anantara

Tim Penyusun	
Editor	Syarifah Rusyda, M.Ag., Ph.D
Penulis Utama	Tim KKN Anantara 142
Layout	Siti Zahro Maimunah dan Nabila Azzahra
Design cover	Fikri Muhammad Sahl
Kontributor	Dosen pembimbing, perangkat desa, dan seluruh anggota kelompok KKN Anantara 142



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Anantara 142

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Anantara 142 yang berjudul: *Kisah Nyata Transformasi: KKN Anantara dalam Lensa Kehidupan Masyarakat* Telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 27 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Syarifah Rusydah, M.Ag., Ph.D.

NIP. 197204192000032001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Eva Khudzaeva, M.Si.

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Kina Farida, M.Si.

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN 142 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa turunkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw., yang membimbing kami selaku ummatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini seperti saat ini.

E-book ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kami kelompok KKN Anantara 142 dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten yang dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam setiap proses kegiatan yang kami laksanakan dari awal hingga akhir kegiatan KKN, khususnya kepada seluruh rekan-rekan kelompok KKN Anantara 142 yang konsisten merealisasikan setiap kegiatan selama KKN hingga tahap penyusunan laporan ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribusi, arahan, saran dan dukungannya kepada kami, diantaranya:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai sarana pengabdian diri kepada masyarakat, dan telah memberikan informasi, petunjuk, dan arahan demi kelancaran kegiatan KKN.

3. Ibu Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.
4. Ibu Syarifah Rusydah, M.Ag., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan E-book laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.
5. Bapak Suardi selaku Kepala Desa Pasir Ampo beserta aparaturnya yang telah membantu dalam pelaksanaan program dan kegiatan KKN Anantara 142 dengan baik, ketua RT dan RW, Ibu-Ibu PKK, BPD, BABINSA, BINAMAS, Tokoh agama, serta pemuda Desa Pasir Ampo yang telah memberi kesempatan serta bantuan kepada kami dalam berbagai hal demi kelancaran program kerja KKN Anantara 142.
6. Kepala sekolah SMP Mahardhika, Kepala Sekolah MI Riyadhlul Muhtadiin, Kepala Sekolah PAUD Asih Gemilang, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat menyelenggarakan program kerja mengajar kami.
7. Seluruh warga Desa Pasir Ampo yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN.
8. Teman-teman kelompok KKN Anantara 142 yang saling membantu, mendukung, dan bekerjasama selama berjalannya KKN hingga dalam pembuatan *E-book* laporan hasil KKN ini.
9. Seluruh orang tua anggota kelompok KKN Anantara 142 atas dukungan dan do'anya sehingga kegiatan KKN selama sebulan dapat berjalan dengan lancar.

Selain ungkapan terima kasih yang kami sampaikan, kami mendo'akan semoga Allah SWT membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan serta semoga setiap program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan ini di masa yang akan

datang. semoga *e-book* ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi para pembaca.

Ciputat, 22 September 2023

Tim Penyusun KKN PpMM
KKN Anantara 142

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	2
B. Tempat KKN	4
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target	7
F. Jadwal pelaksanaan KKN.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II	
METODE PELAKSANAAN KKN	
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	11
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	12
BAB III	
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	
A. Karakteristik Tempat KKN	14

B. Letak Geografis	16
C. Struktur Penduduk	17
D. Sarana dan Prasarana.....	19
BAB IV	
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	
A. Kerangka Pemecahan Masalah	20
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	38
BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Rekomendasi.....	53
EPILOG	56
A. Kesan Masyarakat	56
B. Penggalan Kisah Inspiratif	58
DAFTAR PUSTAKA	102
BIOGRAFI SINGKAT	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120
A. Arsip Surat.....	120
B. Dokumentasi Kegiatan KKN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Fokus dan Prioritas Program	6
Tabel 1.2	: Sasaran dan Target Program	8
Tabel 1.3	: Jadwal Pra KKN	9
Tabel 1.4	: Pelaksanaan KKN	9
Tabel 1.5	: Pasca Pelaksanaan KKN	9
Tabel 3.1	: Demografi Data Berdasarkan Umur	17
Tabel 3.2	: Sarana dan Prasarana	19
Tabel 4.1	: Matriks SWOT 01 Revolusi Pendidikan	21
Tabel 4.2	: Matriks SWOT 02 Inovasi UMKM	23
Tabel 4.3	: Matriks SWOT 03 Villager's Gathering & P2WKSS	26
Tabel 4.4	: Matriks SWOT 04 Semarak Kemerdekaan RI	28
Tabel 4.5	: Matriks SWOT 05 Pendidikan Keagamaan	33
Tabel 4.6	: Matriks SWOT 06 Pembersihan Fasilitas Masjid	35
Tabel 4.7	: Matriks SWOT 07 Penyuluhan Kesehatan Gigi	38
Tabel 4.8	: Bentuk dan Hasil Kegiatan Revolusi Pendidikan	39
Tabel 4.9	: Bentuk dan Hasil Kegiatan Inovasi UMKM	41
Tabel 4.10	: Bentuk dan Hasil Kegiatan Villager's Gathering P2WKSS	43
Tabel 4.11	: Bentuk dan Hasil Kegiatan Semarak Kemerdekaan RI	44
Tabel 4.12	: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Gigi	46
Tabel 4.13	: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan Keagamaan	48
Tabel 4.14	: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembersihan Fasilitas Masjid	50
Tabel 4.15	: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peningkatan Spiritualitas Agama	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Peta Desa KKN	16
Gambar 3.2	: Grafik Demografi Data Berdasarkan Jenis Kelamin	17
Gambar 3.3	: Grafik Demografi Data Berdasarkan Agama	18
Gambar 4.1	: Dokumentasi Kegiatan Revolusi Pendidikan	39
Gambar 4.2	: Dokumentasi Kegiatan Inovasi UMKM	41
Gambar 4.3	: Dokumentasi Villager's Gathering P2WKSS	43
Gambar 4.4	: Dokumentasi Kegiatan Semarak Kemerdekaan RI	44
Gambar 4.5	: Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Gigi	46
Gambar 4.6	: Dokumentasi Kegiatan Pendidikan Keagamaan	48
Gambar 4.7	: Dokumentasi Kegiatan Pembersihan Fasilitas Masjid	50
Gambar 4.8	: Dokumentasi Peningkatan Spiritualitas Agama	51
Gambar 1	: Dokumentasi Arsip Surat KKN 142	116
Gambar 2	: Dokumentasi Arsip Surat KKN 142	117
Gambar 3	: Dokumentasi Kegiatan KKN 142	118
Gambar 4	: Dokumentasi Kegiatan KKN 142	119
Gambar 5	: Dokumentasi Kegiatan KKN 142	120
Gambar 6	: Dokumentasi Kegiatan KKN 142	121
Gambar 7	: Dokumentasi Kegiatan KKN 142	122

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023 – 142
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok : Anantara
Jumlah Mahasiswa : 22 Orang
Jumlah Kegiatan : 7 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN PPM UIN JAKARTA di Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang selama 30 hari. Terdapat 22 orang mahasiswa yang berasal dari fakultas yang berbeda-beda. Kami menamakan kelompok ini dengan KKN Anantara dengan nomor kelompok 142. Kami dibimbing oleh Ibu Syarifah Rusydah, M.Ag., Ph.D selaku Dosen Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terdapat 13 kegiatan yang kami lakukan di Desa Pasir Ampo, kegiatan tersebut merupakan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan menghabiskan dana sebesar Rp. 24.097.000 dana tersebut berasal dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. 25.097.000 dan dana penyertaan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp. 3.000.000.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu :

1. Membantu mengedukasi terkait bagaimana pemasaran sebuah produk di *e-commerce* seperti Shopee, Tiktok Shop, dsb melalui seminar transformasi digital ekonomi;
2. Membantu menyukseskan kegiatan acara sosial budaya seperti halnya acara HUT RI ke 78 dan program Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS);
3. Melakukan pemasangan plang edukasi sampah di rumah contoh program Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS);
4. Melakukan pemasangan bacaan sebelum-sesudah wudhu di masjid dan mushola sekitar tempat tinggal kelompok, dan mewakafkan peralatan sholat serta Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ);
5. Mengedukasi serta mempraktikkan terkait kesehatan gigi bagi anak usia dini, dan menyosialisasikan tentang literasi;
6. Mengajar siswa/i dari tingkat PAUD, MI, dan SMP.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi yaitu :

1. Pelaksanaan program dan kegiatan terhambat oleh transportasi anggota KKN yang kurang memadai dari jumlah keseluruhan anggota kelompok;

Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal, dikarenakan luasnya jangkauan desa.

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN ini adalah tanggungan yang harus diwujudkan oleh mahasiswa/i selama di perguruan tinggi. KKN dibuktikan sebagai wujud implementasi poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN itu sendiri dilakukan di daerah-daerah pedalaman/terpelosok/tertinggal di sekitar Bogor, Banten, dan Tangerang. KKN ini menjadi sebuah pengalaman yang tidak mungkin akan pernah terulang untuk kedua kalinya dalam kehidupan perkuliahan ini. Pada pelaksanaannya, penulis dan teman-teman KKN dihadapkan dengan realita yang terjadi di masyarakat, penulis dan teman-teman juga melakukan banyak interaksi secara langsung dengan masyarakat dan dituntut untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa/kelurahan masing-masing peserta KKN. Dari hal tersebut, penulis dan teman-teman dapat menjawab rasa keingintahuan para pembaca tentang kehidupan selama KKN, dimulai dari kegiatan perizinan, wawancara, survei lokasi, observasi, masalah, hingga pelaksanaan kegiatan melalui beberapa program kerja yang tercipta atas dasar permasalahan tersebut. Kehidupan KKN 2023 dari perizinan sampai seluruh program kerja terlaksanakan, kurang lebih selama satu bulan lamanya, terhitung dari bulan Juni hingga Agustus 2023.

Gambaran umum mengenai lokasi dan masyarakat tempat KKN kelompok 142 UIN Jakarta itu berada di Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Masyarakat di desa ini pun sangat ramah dan menyambut kami dengan sangat baik. Banyak sekali perlakuan dari mereka yang membuat kami betah di sana. Secara keseluruhan, kelompok ini telah mengimplementasikan poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan tiga isu yang diusungkan oleh PPM UIN Jakarta, yaitu pemberdayaan masyarakat, revolusi pendidikan, serta sosial dan keagamaan dengan berbagai program-program yang telah dilaksanakan dari kelompok ini.

Tak hanya itu, terdapat inti kisah atau pengalaman yang layak untuk dibagikan selama melaksanakan kegiatan dari peserta KKN yaitu seluruh kegiatan yang kami dapat dan lakukan di sana. Beberapa hal yang

kami dapatkan, diantaranya ialah kebersamaan bersama masyarakat yang membuat kami betah, keakraban antar seluruh warga, dan bantuan-bantuan yang diberikan. Pengalaman yang kami dapatkan selama KKN ialah pengalaman yang menjejarkan kami arti kebersamaan, kebersamaan dalam mengurus suatu hal. Dapat diartikan juga bahwa KKN itu ialah membentuk sebuah keluarga dalam waktu beberapa bulan. Selama pelaksanaannya, kita juga dapat mengetahui hal-hal apa saja yang biasa dilakukan atau sikap mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Selain itu, saran dan rekomendasi atas pelaksanaan KKN ini diperlukan sebagai bentuk refleksi atas hal-hal yang telah dilakukan, agar kedepannya dapat dilakukan lebih baik lagi. Saran dan rekomendasi tersebut diantaranya bagi Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar kedepannya dapat mempersiapkan lebih matang lagi informasi yang akan di berikan kepada mahasiswa dan memberikan dana yang cukup untuk melaksanakan KKN.

Sebagai penutup dari prolog ini, melalui KKN ini mahasiswa/i mendapatkan berbagai macam pembelajaran yang begitu berharga selama pra maupun pasca pelaksanaan KKN di Desa Pasirampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pengabdian ini bukan semata-mata hanya untuk menyelesaikan poin ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi saja, namun melalui pengabdian ini mahasiswa/i bisa memulai dan mewujudkan perubahan yang lebih baik lagi di kehidupan masyarakat.

Ciputat, 22 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan



Syarifah Rusydah., M.Ag., Ph.D.

NIP. 197204192000032001

**BAGIAN
PERTAMA
DOKUMENTASI
KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Manusia dalam kehidupan masyarakat sering kali dikenal dengan sebutan makhluk sosial. Yang mana dalam kehidupan bermasyarakat tidak pernah terlepas dari kegiatan saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya. Mahasiswa yang merupakan salah satu bagian dari anggota masyarakat juga membutuhkan bantuan untuk membawa kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik.

Peran mahasiswa sebagai *agent of change* ini akan dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan membantu mahasiswa untuk memahami kenyataan-kenyataan yang ada dan berkembang di tengah masyarakat, serta bekerja sama dengan masyarakat untuk melakukan perubahan ke arah yang positif. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini juga merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma perguruan tinggi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswanya di bawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah. Pengabdian kepada masyarakat ialah pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan pengembangan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia yang maju, adil, dan sejahtera berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi Perguruan Tinggi.

Kelompok KKN kami diberi nama Kelompok KKN Anantara, telah memilih tema "Bersama Wujudkan Perubahan yang Berkelanjutan!" dengan tujuan yang jelas dan tegas. Tema ini mencerminkan tekad dan komitmen kami untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan dalam komunitas dan lingkungan sekitar.

Kami yakin bahwa dengan bekerja bersama, kita dapat membuat perbedaan nyata dalam hidup orang-orang di sekitar kami. Kami tidak hanya ingin melakukan tindakan yang sementara atau permukaan,

tetapi benar-benar ingin menciptakan dampak positif yang berlangsung lama. Kami berfokus pada perubahan jangka panjang yang akan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, bahkan setelah program KKN kami berakhir.

Kami memilih untuk bekerja sama dengan Anantara karena kami mengakui nilai-nilai dan komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Melalui kolaborasi ini, kami dapat mengoptimalkan sumber daya, pengetahuan, dan dukungan yang mereka tawarkan. Bersama-sama, kami ingin mencapai tujuan bersama dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

Isu lingkungan menjadi prioritas utama bagi kami. Kami ingin meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Kami berupaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang praktik-praktik ramah lingkungan, seperti pengelolaan limbah yang baik, konservasi sumber daya alam, dan penggunaan energi terbarukan. Kami ingin memastikan bahwa lingkungan alam tetap terjaga untuk generasi mendatang.

Selain itu, kami juga berkomitmen untuk mencapai dampak positif dalam aspek sosial dan ekonomi. Kami ingin meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat dengan menyediakan akses ke pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang lebih baik. Kami juga mendukung pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan mendorong usaha-usaha lokal yang berkelanjutan, seperti pertanian organik, kerajinan tangan, atau pariwisata berbasis masyarakat. Kami berharap bahwa melalui langkah-langkah konkret dan kerja keras kami, kami dapat mencapai tujuan kami untuk mewujudkan perubahan yang berkelanjutan. Kami ingin memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan, serta meninggalkan warisan yang baik bagi generasi mendatang. Dalam semangat kolaborasi dan komitmen, kami berharap dapat menginspirasi orang lain untuk ikut serta dalam perjalanan menuju perubahan yang berkelanjutan.

Secara garis besar proker-proker yang menyangkut pergerakan untuk desa Pasir Ampo akan diakumulasikan dalam tema besar kami. Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa Desa

Pasir Ampo sangat layak untuk dijadikan tempat KKN. Selain itu tema yang kami angkat “Bersama Anantara, Wujudkan Perubahan yang Berkelanjutan!” kami rasa sudah sangat tepat. Kami mahasiswa UIN Jakarta yang terdiri dari berbagai fakultas siap merealisasikan kemampuan yang telah kami miliki untuk masyarakat desa Pasir Ampo, dengan harapan mampu membawa perubahan yang berprogresif tinggi dan bermanfaat untuk jangka Panjang.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok Anantara 142 berlangsung di kawasan Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan uraian sebagai berikut:

1. Kantor Desa Pasir Ampo
2. PAUD Asih Gemilang
3. MI Riyadhul Mubtadiin
4. SMP Mahardhika
5. TPQ H. Awing
6. Mushola dan masjid di Pasir Ampo
7. Posyandu di beberapa Kampung Desa Pasir Ampo
8. Tempat UMKM
9. Rumah P2WKSS

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Selama masa pra-KKN, kelompok Anantara 142 telah melakukan survei tempat sebanyak 2 kali, anggota kelompok telah mengamati lingkungan sekitar dan berbincang dengan warga Desa Pasir Ampo, dari hasil survei tersebut didapati beberapa masalah dan aset utama dari Desa Pasir Ampo, berikut dibagi menjadi beberapa bidang:

Dalam bidang pendidikan penduduk desa rata-rata hanya sebatas SMP, terdapat beberapa yang melaksanakan program kejar paket dan telah menyelesaikan jenjang SMA, tetapi jumlahnya tidak banyak dikarenakan di desa Pasir Ampo hanya ada sekolah tingkat SD dan SMP saja. Selain itu warga desa Pasir ampo masih memiliki tingkat buta huruf yang cukup tinggi. Hal ini juga yang mengakibatkan

banyak anak perempuan yang melakukan pernikahan dini.

Dalam bidang ekonomi, masyarakat desa sebagian besarnya bermata pencaharian dalam bidang pertanian, walaupun di kawasan desa terdapat banyak sawah yang aktif digunakan dalam bercocok tanam, masih terdapat banyak lahan kosong yang dapat dikatakan cukup subur, setelah berdiskusi dengan kepala desa setempat, disebutkan bahwa warga desa masih memiliki tingkat kemauan yang rendah untuk menggarap lahan-lahan kosong tersebut. selain bertani, beberapa masyarakat desa juga mengambil pekerjaan sampingan seperti UMKM kerajinan tangan berupa pembuatan kaos kaki, karpet, batik, dan keset, mereka menjual sebanyak Rp. 2000,00 per keset.

Dalam bidang Kesehatan, masyarakat desa masih kurang maksimal akan menerima pelayanan Kesehatan dikarenakan minimnya tenaga Kesehatan dan tidak adanya puskesmas atau klinik terdekat di Desa Pasir Ampo. Akan tetapi, kegiatan Posyandu untuk balita, ibu hamil dan lansia dilakukan rutin setiap bulannya dibagi menjadi 6 tanjung.

Dalam bidang lingkungan, di sekitar desa Pasir Ampo terdapat banyak sampah-sampah berhamburan dan minim ditemukannya tempat pembuangan sampah, hal ini yang dapat dijadikan faktor dari masalah tersebut. Selain masalah sampah, sebagian kawasan desa memiliki masalah mengenai kualitas air yang cukup buruk. Di musim hujan, desa Pasir Ampo sering terkena banjir dikarenakan tanggul yang jebol akibat banjir berasal dari Bogor.

D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program Kegiatan
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Mengajar siswa/i Sekolah Dasar di Desa Pasir Ampo

	Mengadakan inovasi bisnis dari UMKM yang terdapat di Desa Pasir Ampo dengan strategi bisnis digital
Bidang Sosial dan Lingkungan	Kegiatan mingguan yang terpusat pada kebersihan lingkungan desa Pasir Ampo
	Membangun dan ikut serta memeriahkan kegiatan Hari Kemerdekaan
	Melakukan kegiatan sosialisasi kegiatan kesehatan mata/gigi kepada siswa/siswi tingkat SD.
Bidang Keagamaan	Melakukan pengajian rutin terhadap anak - anak di Desa Pasir Ampo selesai sholat maghrib
	Memberikan peralatan sholat dan ngaji ke setiap masjid di Desa Pasir Ampo
	Melakukan pengajian malam jumat (Yasin dan Tahlil) bersama masyarakat Desa Pasir Ampo

Tabel 1.1: Tabel fokus dan prioritas program

E. Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Revolusi Pendidikan: <ul style="list-style-type: none">● Pendidikan Umum● Pendidikan Agama● Pendidikan Seni dan Budaya	Siswa/i sekolah dasar Desa Pasir Ampo	Siswa/i kelas 1 - 6 sekolah dasar
2.	Inovasi UMKM: <ul style="list-style-type: none">● Menyediakan dan mempromosikan UMKM melalui platform digital untuk kegiatan penjualan UMKM	UMKM Desa Pasir Ampo	5 UMKM Desa Pasir Ampo
3.	Seminar: <ul style="list-style-type: none">● Transformasi Digital, atau	Masyarakat Desa Pasir Ampo	Masyarakat Desa Pasir Ampo dengan kuantitas minimal 50 audiens
4.	Villagers Gathering: <ul style="list-style-type: none">● Senam Pagi● Kerja Bakti	Masyarakat Desa Pasir Ampo	Ibu - ibu PKK Desa Pasir Ampo dan Masyarakat Desa Pasir Ampo
5.	Independence Day	Masyarakat Desa Pasir Ampo	Pemuda/i sebagai panitia, Anak - anak

			sebagai peserta, dan Bapak/Ibu sebagai peserta sekaligus pengarah kegiatan
6.	<p>Sosialisasi Kesehatan Gigi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian pengertian terkait struktur gigi, fungsi gigi, perawatan gigi dan praktek menggosok gigi 	Siswa/i sekolah dasar Desa Pasir Ampo	Siswa/i kelas 1 - 6 sekolah dasar
7.	<p>Pengajian dan Kajian Rohani:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengajian rutin ba'da maghrib • Yasinan dan Tahlilan • Wakaf Peralatan Sholat dan Al-Qur'an 	Masyarakat Desa Pasir Ampo	Anak - anak Desa Pasir Ampo, Pemuda/i dan Bapak - bapak Desa Pasir Ampo, dan pembagian wakaf kepada pihak Desa Pasir Ampo

Tabel 1.2: Tabel sasaran dan target program

F. Jadwal pelaksanaan KKN

1. Pra KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023

2.	Penyusunan Proposal	7 Juni 2023
3.	Pembekalan	11 Mei 2023
4.	Survey pertama	16 Juni 2023
5.	Survey kedua	11 Juli 2023
6.	Pelepasan	25 Juli 2023

Tabel 1.3: Jadwal pra KKN

2. Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2023
3.	Implementasi Program	27 Juli – 23 Juli 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023

Tabel 1.4: Jadwal pelaksanaan KKN

3. Pelaporan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembahasan Penyusunan E-Book	1 september 2023
2.	Penyusunan E-Book	1 September – 29 September 2023
3.	Finalisasi E-Book	30 September 2023

Tabel 1.5: Jadwal pasca pelaksanaan KKN

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian pertama adalah dokumentasi hasil kegiatan, sementara bagian kedua adalah refleksi dari pasca kegiatan KKN. Bagian pertama terdiri dari bab I hingga bab IV, berikut rinciannya:

Bab I Membahas mengenai gambaran umum dari hasil laporan KKN Anantara 142 yang berisikan sub bab dasar pemikiran mengenai program KKN Anantara 142, lokasi pelaksanaan KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, fokus dan prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan.

Bab II membahas mengenai metode pelaksanaan KKN di Desa Pasir Ampo. Bab ini memiliki dua sub bab, yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat.

Bab III Membahas mengenai gambaran umum Desa Pasir Ampo. Pada bab ini terdiri dari 4 sub bab, yaitu karakteristik Desa Pasir Ampo, letak geografis, struktur penduduk, dan sarana dan prasarana yang ada di Desa Pasir Ampo.

Bab IV Membahas mengenai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN Anantara 142. Pada bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan factor-faktor pencapaian hasil. Bab V Penutup. Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh KKN Anantara 142 di Desa Pasir Ampo.

Pada bagian kedua *E-book* ini berisikan epilog yang menjelaskan refleksi hasil kegiatan yang terdiri dari dua sub bab, yaitu kesan warga atas program KKN yang telah dilaksanakan di Desa Pasir Ampo dan penggalan kisah inspiratif beserta biografi singkat anggota KKN Anantara 142.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial adalah hal penting pada awal melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diberikan kampus kepada mahasiswanya sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dengan mempraktekkan dan menyalurkan ilmu kepada masyarakat sekitar tempat pelaksanaan KKN, yang dimana ilmu tersebut telah dipelajari selama masa kuliah. Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat

Pemetaan sosial (social mapping) adalah tahapan pertama untuk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang harus dilakukan sebelum tindakan nyata. Program pengembangan dan masyarakat ini juga dapat dipandang keliru jika kegiatan pemetaan sosial tidak dilakukan terlebih dahulu. Pemetaan sosial merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Menurut Suharto, pemetaan sosial adalah proses penggambaran masyarakat yang sistematis dan melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat, di dalamnya termasuk profile dan masalah sosial yang terdapat di masyarakat tersebut. Dengan adanya pemetaan sosial maka kita dapat mengambil data dan informasi bagi pelaksanaan program dan pengembangan masyarakat. Prinsip utama pemetaan sosial bagi para praktisi pekerjaan sosial adalah dapat mengukur informasi sebanyak mungkin di suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan terbaik dalam proses pertolongannya.¹

Salah satu bentuk atau hasil akhir dari pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu gambar mengenai pemutusan karakteristik masyarakat ataupun masalah sosial seperti jumlah orang miskin, rumah kumuh dan yang lainnya dan ditandai dengan warna

¹ Abu Huraerah, Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat model & strategi pembangunan berbasis kerakyatan, (Humaniora: 2008), 65-66.

tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya. Dalam pemetaan sosial tidak ada aturan dan metode tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan hal tersebut.²

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan di Desa Pasir Ampo kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang, Banten. Objek yang diambil dari penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi, budaya, infrastruktur dan lingkungan. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pasir Ampo dengan menggunakan metode wawancara dan observasi lapangan untuk mengumpulkan datanya. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang didapatkan langsung dari wawancara dengan masyarakat sekitar dan melakukan observasi lapangan secara langsung. Ini diharapkan akan diketahui potensi ekonomi sosial yang ada di masyarakat sehingga implementasi lebih efektif dan efisien serta tercapainya tujuan akhir dari apa yang telah direncanakan.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered*, *participatory*. Dalam kerangka ini upaya untuk memberdayakan masyarakat (*empowering*) dapat dikaji dari 3 (tiga) aspek : Pertama, *ENABLING* yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Kedua, *EMPOWERING* yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Ketiga, *PROTECTING* yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan kepentingan masyarakat.

² Masrukin, Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), 4.

Kelompok KKN-Reguler 142 Anantara menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut ini tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan:

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN-Reguler 142 Anantara bersama-sama berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN yang telah ditentukan. Misalnya pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN-Reguler 142 Anantara melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya pengetahuan dan infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN-Reguler Anantara mencoba menemukan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Pasir Ampo sebagai tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 142 Anantara yang merupakan bagian dari 9 Desa yang berada di kecamatan Kresek, Balaraja, Tangerang. Letak geografis Desa Pasir Ampo bersebelahan persis dengan Desa Koper, berdasarkan sejarahnya Desa Pasir Ampo merupakan pemekaran dari Desa Koper. terdapat beberapa kebutuhan dan potensi yang dapat dikembangkan yang telah disurvei dan dilihat selama pelaksanaan KKN di desa ini.

Potensi :

1. Desa pasir Ampo terletak di dekat jalan utama Kresek - Balaraja.
2. Masyarakat Desa memiliki mata pencaharian berupa pengrajin tangan, bercocok tanam padi dan perkebunan.
3. Desa pasir Ampo memiliki beberapa UMKM penunjang penghasilan, yaitu UMKM Kerajinan Keset dari kain perca bekas, UMKM pembuatan kulit lumpia, pengolahan tahu, dan pengrajin batik.
4. SDM pemuda yang cukup banyak dan dikelola oleh Karang Taruna.
5. Keinginan masyarakat Desa dan para pemudanya untuk mengembangkan produk UMKM di Desa Pasir Ampo.

Kebutuhan :

1. Rata-rata pendidikan masyarakat Desa Pasir Ampo yang masih rendah sehingga membutuhkan bimbingan dalam pengenalan pembuatan aneka macam produk.
2. Kesulitan dalam mencari bahan baku kain perca yang akan dibuat menjadi keset dan pengembangan produk keset sehingga dibutuhkan supplier bahan baku berkualitas.
3. Kebutuhan untuk pengembangan produk UMKM seperti Kulit Lumpia agar produk bisa lebih tahan lama dan pemasaran yang lebih luas.

4. Kebutuhan untuk mengembangkan varian produk baru Desa Pasir Ampo.
5. Kebutuhan permodalan untuk pengembangan produk UMKM seperti KUR dari perbankan dan juga kerjasama dinas koperasi dan UMKM setempat.
6. Kebutuhan mengenai pengelolaan air bersih untuk dibuat menjadi produk air minum kemasan.

Dukungan Perangkat Desa :

1. Lurah Desa Pasir Ampo siap menyediakan waktu dan memfasilitasi untuk pelaksanaan KKN 142 UIN Jakarta.
2. Kebutuhan dokumen serta administrasi siap di backup oleh perangkat Desa Pasir Ampo.
3. Disediakan sekolah SMP dan SD untuk pelaksanaan belajar mengajar.
4. Masyarakat Desa Pasir Ampo siap mendukung pelaksanaan KKN UIN Jakarta.
5. Lurah Desa Pasir Ampo siap membantu dan kerjasama dengan dinas terkait untuk produk keset yang dihasilkan oleh masyarakat Desa pasir Ampo terutama permodalan untuk pengembangan produk UMKM.
6. Kegiatan pelaksanaan mentoring dan pengembangan UMKM yang berkelanjutan lebih diharapkan oleh Lurah Desa Pasir Ampo sehingga masyarakat Desa dapat menjalani usaha secara mandiri.

B. Letak Geografis



Gambar3. 1: Peta Desa Pasir Ampo

Desa ini terletak di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang. Batas-batas wilayah Desa Pasir Ampo adalah sebagai berikut:

Sebelah Selatan : Desa Koper Kecamatan Kresek

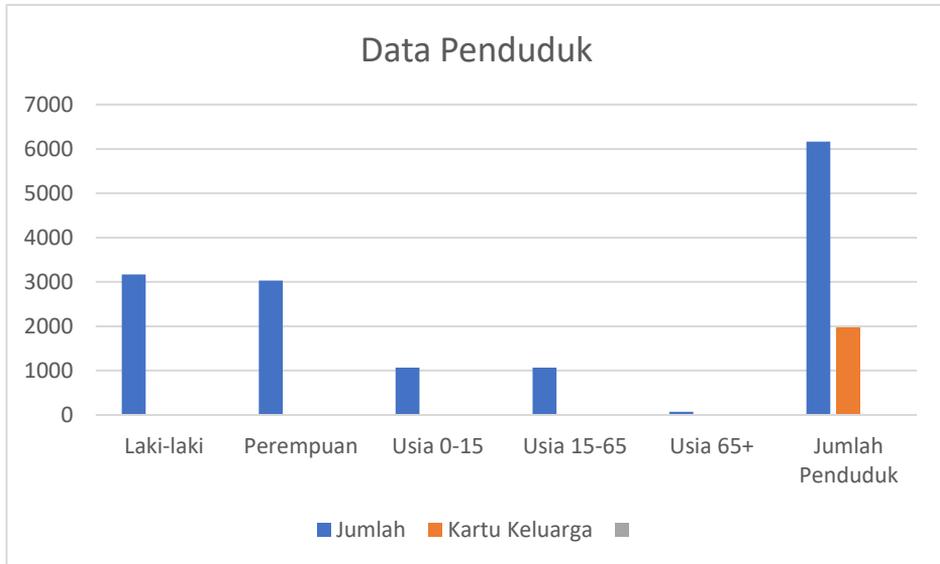
Sebelah barat : Kabupaten Serang

Sebelah Utara : Desa Patrasana Kecamatan Kresek

Sebelah Timur : Desa Kubang Kecamatan Sukamulya

Luas wilayah : 450 Ha

C. Struktur Penduduk



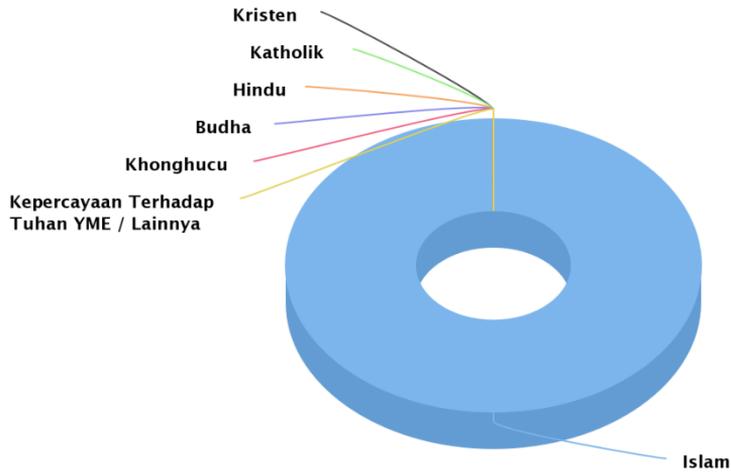
Gambar 3.2: Demografi Data Penduduk

Jumlah Menurut Kelompok Umur

Kelompok	Jumlah
Laki-laki	3.167 Jiwa
Perempuan	3.033 Jiwa
Usia 0-15	1.070 Jiwa
Usia 15-65	1.070 Jiwa
Usia 65 Ke-atas	70 Jiwa
Total	6167 Jiwa 1958 KK

Tabel 3.1: Demografi Data Penduduk berdasarkan Umur

Grafik Data Demografi Berdasar Agama



Highcharts.com

Gambar 3. 3: Demografi Data Berdasarkan Agama

D. Sarana dan Prasarana

Nama Bangunan	Jumlah
Balai Desa	1 Unit
Masjid	5 Unit
Mushola	15 Unit
Puskesmas	-
Posyandu	6 Unit
Lapangan Sepak Bola	2 Unit
Lapangan Volly	1 Unit
Taman Kanak-kanak	2 Unit
MI	1 Unit
SD	2 Unit
SLTP/MTs	1 Unit
SMA/SMK	-
Poskesdes	1 Unit

Tabel 3.2: Sarana dan Prasarana

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Matriks SWOT: Program Kerja Revolusi Pendidikan		
	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<i>Internal & Eksternal</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Tingginya antusias para siswa dan siswi mulai dari PAUD, Midan SMP2. Aksesibilitas yang mudah untuk menuju ke tempat mengajar3. Diterima nya anggota KKN Anantara untuk membantu dalam mengajar yang ada dike 3 sekolah tersebut4. Kepercayaan penuh yang diberikan orangtua wali murid kepada KKN Anantara5. Semangat belajar yang tinggi yang ditunjukkan siswadan siswi	<ol style="list-style-type: none">1. Sarana dan Prasarana yang masih sangat jauh dari kata lengkap2. Kurang kompetensi keahlian yang dimiliki para tenaga pendidik3. Daya tangkap dan olah pikir siswa dan siswi yang rendah4. Kurang tegasnya peraturan dan implementasi yang terdapat di sekolah tersebut

<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
<p>1. Dukungan dari pemerintah Desa Pasir Ampo terhadap kemajuan pendidikan yang ada di Desa</p> <p>2. Mahasiswa yang memiliki kompetensi yang ahli di berbagai bidang keahliannya masing-masing</p> <p>3. Terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki keahlian khusus di luar bidang akademik seperti</p>	<p>1. KKN Anantara memberikan motivasipada siswa/i agar lebih giat untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baik di bidang akademis maupun non akademis</p> <p>2. Menjaga hubungan baik dan kepercayaan dengan guru dan walimurid</p> <p>3. Menjadi tenaga</p>	<p>1. Memberikan pengajaran paskibra dan menari di sekolah</p> <p>2. Mendampingi para siswa dan siswi untuk melakukan kegiatan senam</p>

Tabel 4.1: Matriks SWOT 01 Revolusi Pendidikan

Matriks SWOT: Program Kerja Inovasi UMKM

Matriks SWOT: Program Kerja Inovasi UMKM		
<p><i>Internal</i></p> <p>&</p> <p><i>Eksternal</i></p>	Strength (S)	Weakness (W)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya UMKM yang terdapat di Desa Pasir Ampo 2. Lokasi yang strategis untuk mobilitas kegiatan 3. Banyak UMKM yang sudah memiliki nama yang cukup terkenal
Opportunity (O)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Barang baku yang berkualitas dapat memberikan kesan percaya kepada para pelanggan 2. Kualitas produk yang dihasilkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pemahaman untuk pemasaran yang lebih efektif 2. Pendampingan dalam bersosialisasi terkait 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan sosialisasi terkait peranan teknologi sebagai media untuk pemasaran yang lebih menguntungkan 2. Memberikan

bisa bersaing di pasar 3. Keterampilan masyarakat dalam memproduksi barang yang cekatan	marketing	pendampingan dalam melakukan pemasaran digital
Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT
1. Gagap teknologi yang dialami oleh sebagian masyarakat Desa yang berkegiatan di UMKM 2. Kualitas jaringan internet 3. Perangkat keras yang dimiliki belum memenuhi kualifikasi untuk menjadi perusahaan UMKM yang unggul dalam segi pemasaran	1. Pendampingan penggunaan teknologi terbaru 2. Memberikan sosialisasi untuk menempuh jaringan yang stabil	1. Pembentukan pola pikir yang lebih one step ahead untuk melihat dunia bisnis yang semakin berkembang pesat dengan hadirnya teknologi yang lebih canggih

Tabel 4.2: Matriks SWOT 02 Inovasi UMKM

Matriks SWOT : Program Kerja Villager's Gathering dan P2WKSS

	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<p><i>Internal & Eksternal</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan dan antusiasme masyarakat perempuan yang terdapat di Desa Pasir Ampo untuk mengikuti program pelatihan ini yang diadakan oleh pemerintahan Desa 2. Dukungan dari pemerintah Desa yang sangat mumpuni 3. Koneksi dan jaringan serta relasi yang sangat pesat dalam peningkatan mutu program 4. Lahan dan kesuburan tanah yang dapat mendukung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulitnya untuk pertemuan di setiap kegiatan untuk sosialisasi dan edukasi 2. Cenderung terbatas dalam hal waktu untuk para masyarakat 3. Daya pemahaman yang masih rendah untuk edukasi dan sosialisasi terkait dengan program ini

	<p>program ini</p> <p>5. Fasilitas yang lengkap dari semua sisi</p>	
--	---	--

<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lahan yang luas untuk pemanfaatan yang diajukan untuk program ini 2. Para masyarakat yang sudah satu profesi dalam program ini seperti (Petani) 3. Perairan yang bagus dan sirkulasi udara yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan edukasi dan sosialisasi terkait penyemaian bibit hingga panen 2. Pendampingan pelatihan peranan wanita di Desa Pasir Ampo 3. Pendampingan menjaga kesehatan lingkungan dan udara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pemahaman manajemen waktu untuk lebih efisien 2. Memberikan pemahaman terkait edukasi secara perlahan

sehat untuk melakukan kegiatan program ini		
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran masyarakat terhadap peranan wanita di Desa Pasir Ampo 2. Kebingungan dalam mengambil langkah kedepannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan pembimbingan wanita di Desa PasirAmpo secara merata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan kesadaran yang lebih produktif untuk peranan wanita

Tabel 4.3: Matriks SWOT 03 Villager's Gathering & P2WKSS

Matriks SWOT : Semarak Kemerdekaan RI ke-78

	<i>Strength(S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<p><i>Internal</i> & <i>Eksternal</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya antusias masyarakat serta aparatur desa dalam menyambut kemerdekaan RI ke-78. 2. Dukungan dari pemerintah Desa yang sangat mumpuni. 3. Diterimanya ide dan kegiatan yang sudah di rancang KKN Anantara oleh masyarakat dan aparatur desa. 4. Kepercayaan apartur desa yangtingi terhadap mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya sumber daya manusia setempat. 2. Cenderung terbatas dalam halwaktu untuk para masyarakat

<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari aparaturnya desa PasirAmpo terhadap masyarakat setempat. 2. Kemampuan mahasiswa untuk bersosialisasi dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi bagian dari masyarakat untuk berbaur. 2. Menjaga hubungan baik dan kepercayaan dengan aparaturnya desa setempat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan semangat untuk menjadi kreatif. mendampingi dan berkolaborasi membangun desadengan masyarakat.
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya rasa kurang percaya dan karakter masyarakat yang negatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan sosial kemasyarakatan ini untuk mempererat jiwa sosial masyarakat setempat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berinteraksi dengan para masyarakat agar bisa diterima dan berkolaborasi dengan baik.

Tabel 4.4: Matriks SWOT 04 Semarak Kemerdekaan RI Ke-78

Matriks SWOT: Penguatan Pendidikan Keagamaan (Mengajar Ngaji)		
	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<p style="text-align: center;"><i>Internal & Eksternal</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam mengajar dan mengelola psikologi anak sangat membantu dalam proses belajar mengajar dalam hal ini kegiatan mengajar Al-Quran maupun Iqra. 2. Kemampuan mahasiswa dalam bidang keagamaan terkhusus dalam kemampuan membaca Al-Quran sesuai kaidah Ilmu Tajwid dan Makharijul Hurf sangat membantu dalam proses

	<p>pengajaran kepada anak-anak maupun remaja.</p> <p>3. Banyak Mahasiswa yang berlatar belakang pesantren sangat memberikan dampak positif dalam pengajaran kepada anak-anak maupun remaja.</p> <p>4. Penguasaan ilmu agama terutama ada mahasiswa yang berlatar belakang prodi Ilmu Tafsir Alquran, Hadis maupun Dirasat Islamiyah sangat membantu dalam penyampaian materi</p>	<p>3. Sebagian Mahasiswa kurang tertarik dalam kegiatan mengajar mengaji kepada anak-anak sehingga lebih sering tidak mengajar dan mengabaikan jadwal mengajar ngaji</p>
--	--	--

	<p>penguatan aagama kepada anak-anak dan remaja.</p>	
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias dari anak-anak Desa Pasir Ampo sangat tinggi dalam kegiatan mengaji 2. Dukungan orang tua dan himbauannya sangat berpengaruh dan menjadikan anak-anak rajin berangkat mengaji 3. Adanya tempat yaitu mushala yang nyaman dan sangat cocok untuk kegiatan belajar mengajar (Mengaji) 4. Sudah adanya wadah dalam hal ini TPQ Kp.Bojong sebagai tempat yang strategis dan cocok untuk kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meberikan ruang dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajarkan ilmu keagamaan kepada anak-anak maupun remaja. 2. Mahasiswa dengan latarbelakang pesantren di tuntut mengajar remaja dengan berbagai ilmu keagamaan 3. Memberikan pengajaran pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cukup mengajarkan kepada anak-anak iqra bagi mahasiswa yang belum bisa mengajr ilmu keagamaan yang lebih spesifik. 2. Tidak memaksa dan menuntut seluruh mahasiswa agar mengajar

mengaji	ilmu keagamaan dengan lebih komperhensif dan mendalam	
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian anak-anak kurang konsisten dan tidak istiqomah dalam mengikuti kegiatan mengaji 2. Pergaulan anak-anak semakin menjauhkan dirinya kepada nilai-nilai keagamaan sehingga menganggap mengaji sudah tidak penting 3. Sebagian anak-anak lebih mengutamakan dan mementingkan hiburan dalam hal ini main game pada waktu malam yang seharusnya adalah waktu mengaji 4. Kurang adanya pengawasan dari orang tua dalam membimbing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pemahaman kepada anak-anak atau remaja akan pentingnya mengaji. 2. Meberikan dalil keagaman bahwasanya mencari ilmu adalah wajib. 3. Memotivasi anak-anak maupun remaja agar terus istiqamah dan rajin dalam belajar terutama belajar ilmu keagamaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya menuntut mahasiswa yang lebih dalam pengetahuan agamanya untuk mengajar tentang ilmu-ilmu keagamaan kepada anak-anak maupun remaja. 2. Memberikan pengajaran yang memotivasi anak-anak maupun remaja dalam menuntut ilmu atau mengaji tentang ilmu

anaknya agar senantiasanya rajin dan istiqomah mengaji		keagamaan agar lebih semangat dan rajin
--	--	---

Tabel 4.5: Matriks SWOT 05 Pendidikan Keagamaan

Matriks SWOT : Pembersihan dan Peningkatan Fasilitas Masjid		
	Strength (S)	Weakness (W)
	<i>Internal & Eksternal</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat dan partisipasi mahasiswa sangat tinggi dalam kegiatan ini. 2. Peralatan kebersihan dan fasilitas masjid seperti sarung dan mukena sudah disiapkan. 3. Peralatan peningkatan fasilitas seperti bacaan doa wudlu dan masuk/keluar masjid sudah disediakan

<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari masyarakat sangat berarti dalam kegiatan pembersihan dan peningkatan fasilitas masjid dan mushala ini 2. Adanya izin dan apresiasi dari DKM Masjid dengan adanya kegiatan pembersihan dan peningkatan fasilitas masjid dan mushala ini. 3. Dukungan peralatan yang tersedia di masjid dan musala mempercepat pembersihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat maupun anak-anak sangat mendukung positif kegiatan pembersihan dan peningkatan fasilitas masjid dan mushala ini. 2. Masyarakat membantu serta mengapresiasi langkah pembersihan dan peningkatan fasilitas masjid dan mushala ini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya sebagian mahasiswa yang dilibatkan dalam pembersihan dan peningkatan fasilitas masjid dan mushala ini. 2. Breafing mahasiswa sebelum pelaksanaan pembersihan dan peningkatan fasilitas masjid dan mushala ini guna lancarnya kegiatan
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya masjid dan mushala menjadikan pembersihan dan peningkatan fasilitas masjid dan mushala ini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya sebagian masjid di Desa Pasir Ampo dan mushala yang menjadi sasaran pembersihan dan peningkatan fasilitas masjid 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa yang mempunyai komitmen kuat akan kebersihan masjid dilibatkan dalam pembersihan

<p>tidak berjalan menyeluruh di Desa Pasir Ampo.</p> <p>2. Perawatan yang minim di masjid dan musala menjadikan pembersihan oleh mahasiswa kurang efektif .</p> <p>3. Masyarakat maupun DKM Masjid maupun musala sangat kurang memperhatikan kebersihan terutama kamar mandi dan tempat wudlu yang terkesan lama tidak dibersihkan.</p> <p>4. Fasilitas masjid maupun mushala kurang memadai</p>	<p>dan mushala ini.</p> <p>2. Membawa dan menyiapkan peralatan kebersihan sendiri guna mempercepat pembersihan dan penigkatan fasilitas masjid dan mushala ini.</p> <p>3. Memberikan penambahan fasilitas berupa sarung dan mukena kepada jamaah</p>	<p>dan penigkatan fasilitas masjid dan mushala ini.</p> <p>2. Menjadwal dan mengatur pembersihan dan penigkatan fasilitas masjid dan mushala ini agar kegiatan lebih efektif dan efisien.</p> <p>3. Menambah fasilitas yang kurang seperti penyerahan berbagai beberapa Al-Quran, Sarung dan Mukena serta bacaan doa-doa yang ditempel di masjid.</p>
--	--	---

Tabel 4.6: Matriks SWOT 06 Pembersihan Fasilitas Masjid

Matriks SWOT : Penyuluhan Kesehatan Gigi

	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<p><i>Internal</i></p> <p><i>&</i></p> <p><i>Eksternal</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya antusias para siswa dan siswi MI Riyadlul Mubtadiin dari kelas 1-3. 2. Semua mahasiswa ikut serta dalam melakukan kegiatan penyuluhan Kesehatan gigi yang dibagi menjadi beberapa kelompok. 3. KKN Anantara 142 memberikan penjelasan materi tentang bagian-bagian gigi dan fungsinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran siswa untuk menjaga Kesehatan gigi. 2. Kurangnya sosialisasi dari guru untuk siswa tentang Kesehatan gigi.

<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlengkapan seperti sikat gigi dan odol yang dijangkau oleh siswa-siswi. 2. Rasa ingin tau dan keaktifan siswa siswi dalam mengikuti penyuluhan Kesehatan gigi. 3. adanya Kerjasama antara kelompok KKN dan para siswa siswi dalam menjalankan kegiatan penyuluhan Kesehatan gigi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pemahaman untuk Kesehatan gigi. 2. Pelatihan dalam sikat gigi dengan cara baik dan benar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan motivasi tentang pentingnya dalam menjaga Kesehatan gigi.
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran dalam pentingnya Kesehatan gigi di MI siswa kelas rendah. 2. Sebagian siswa masih kurang konsisten dalam menyikat gigi dengan teratur. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan dalam mengkonsumsi makanan manis yang berlebihan. 2. Memberikan sosialisasi tentang Kesehatan gigi. 3. Bimbingan dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan kesadaran dalam pentingnya menjaga Kesehatan gigi agar tidak merusak gigi.

	menyikat gigi secara baik dan benar.	
--	--------------------------------------	--

Tabel 4.7: Matriks SWOT 07 Penyuluhan Kesehatan Gigi

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Revolusi Pendidikan

Bidang	Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat
Program	Revolusi Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar
Tempat, Tanggal	PAUD Asih Gemilang, MI, SMP Mahardhika: 31 Juli -18 Agustus
Lama Pelaksanaan	8 Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN 142 – Anantara
Tujuan	Membantu para tenaga pendidik untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan juga untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang diterapkan di kampus
Sasaran	Para siswa dan siswi PAUD Asih Gemilang, MI, SMP Mahardhika
Target	80 siswa dan siswi PAUD Asih Gemilang, MI, SMP Mahardhika
Deskripsi Kegiatan	
Revolusi pendidikan adalah upaya sistematis untuk memperbaiki dan	

<p>memajukan sektor pendidikan di Indonesia. Program Kerja KKN Anantara ini bertujuan untuk menjadi bagian aktif dalam mewujudkan visi revolusi pendidikan, yang mengedepankan perbaikan mutu pendidikan, inklusivitas, aksesibilitas, dan kualitas pendidikan bagi semua lapisan masyarakat.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>80 siswa dan siswi mulai dari PAUD Asih Gemilang, MIDan SMP Mahardika mengikuti KMB yang dibantu oleh KKN 142 Anantara</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program tidak berlanjut</p>
<p>Dokumentasi Gambar 4.1</p>	

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Revolusi Pendidikan

2. Inovasi UMKM

Bidang	Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat
Program	Inovasi UMKM
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Transformasi UMKM
Tempat, Tanggal	UMKM Desa Pasir Ampo
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN I42 – Anantara
Tujuan	Inovasi UMKM dengan penjualan digitalisasi membawa transformasi yang signifikan dalam cara UMKM beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat mengembangkan strategi penjualan yang lebih efisien, mengoptimalkan pemasaran, dan meningkatkan aksesibilitas produk atau layanan mereka.
Sasaran	UMKM Desa Pasir Ampo
Target	4 UMKM Desa Pasir Ampo
Deskripsi Kegiatan	
<p>Inovasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dengan digitalisasi adalah langkah penting untuk menghadapi era teknologi informasi dan meningkatkan daya saing bisnis. Membangun atau bergabung dengan platform e-commerce seperti Tokopedia, Shopee, atau Bukalapak untuk menjual produk secara online. Ini akan membantu UMKM menjangkau pasar yang lebih luas tanpa harus memiliki toko fisik. Menggunakan media sosial, iklan online, dan</p>	

email marketing untuk mencapai pelanggan potensial. Membangun kehadiran online yang kuat dapat membantu UMKM menarik perhatian pelanggan baru.	
Hasil Kegiatan	4 UMKM Desa Pasir Ampo telah diperkenalkan kepada pemasaran digital dan telah memiliki videografis tentang pemasarannya
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
Dokumentasi Gambar 4.2	

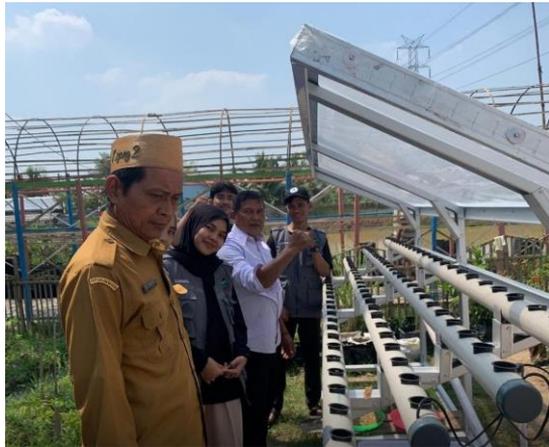
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Inovasi UMKM

3. Villager's Gathering dan P2WKSS

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Villager's Gathering dan P2WKSS
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	P2WKSS
Tempat, Tanggal	Rumah contoh P2WKSS
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN 142 – Anantara

Tujuan	Membantu pemerintahan Desa untuk peningkatan peranan wanita di Desa Pasir Ampo yang memiliki keterikatan dengan sebagian besar profesi mereka sebagai petani dan juga pengrajin
Sasaran	Ibu rumah tangga dan kader PKK Desa Pasir Ampo
Target	30 Ibu rumah tangga dan kader PKK
Deskripsi Kegiatan	
<p>P2WKSS, singkatan dari Program Peningkatan Pemberdayaan Perempuan, adalah salah satu program yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberdayakan perempuan dan melindungi anak-anak dalam keluarga penerima manfaat. Melalui program Villager's Gathering x P2WKSS ini dengan tujuan bagaimana caranya menyatukan kolaborasi warga dengan mahasiswa dalam menjalani dan membersihkan desa agar terciptanya lingkungan yang nyaman, serta dengan turut membantu program P2WKSS yang diamanahkan pihak Desa kepada mahasiswa agar kiranya bisa berkontribusi dengan baik.</p>	
Hasil Kegiatan	30 ibu rumah tangga dan kader PKK berkontribusi dan selaras dengan kegiatan ini
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi
Gambar 4.3



Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Villager's Gathering & P2WKSS

4. Semarak Kemerdekaan

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Semarak Kemerdekaan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Semarak Kemerdekaan RI ke-78
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Ampo, Paud, MI dan SMP.

Lama Pelaksanaan	5 Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN 142 – Anantara
Tujuan	Membantu warga Desa dalam merayakan HariKemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78.
Sasaran	Warga Desa Pasir Ampo dan siswa.
Target	50 warga Desa Pasir Ampo
Deskripsi Kegiatan	
<p>Semarak Kemerdekaan adalah bentuk salah satu program yang telah dirancang oleh KKN Anantara untuk merayakan kemerdekaan Indonesia yang ke-78. Program ini juga bertujuan untuk membarakan jiwa yang penuh semangat kebersamaan dangotong royong. Dalam rangkaian kegiatan ini, kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersatu, memupuk rasa persatuan, dan berkolaborasi dalam membangun Indonesia yang hebat.</p>	
Hasil Kegiatan	50 warga Desa Pasir Ampo ikut berkontribusi dalam merayakan HUT RI ke-78.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
Dokumentasi Gambar 4.4	

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Semarak Kemerdekaan RI

5. Penyuluhan Kesehatan Gigi

Bidang	Kesehatan
Program	Kesehatan gigi
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Penyuluhan kesehatan gigi
Tempat, Tanggal	MI Riyadlul Mubtadiin, Kamis 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN 142 – Anantara
Tujuan	Menjaga Kesehatan gigi dan mengajarkan cara sikat gigi yang benar
Sasaran	Siswa siswi MI Riyadlul Mubtadiin.
Target	100 siswa
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan tata cara sikat gigi yang baik dan benar, serta mengajak anak-anak agar rajin sikat gigi. Kemudian mempelajari bagian-bagian gigi dan memberikan informasi terkait dengan bahaya malas sikat gigi. Kegiatan ini dimulai pukul 09.00-11.00 di MI Riyadlul Mubtadiin kelas 1 sd 3. Dengan memberikan penjelasan materi dan diakhiri dengan praktek sikat gigi yang benar serta bermain quiz.</p>	
Hasil Kegiatan	100 siswa siswi MI Riyadlul Mubtadiin ikut berkontribusi dalam kegiatan penyuluhan kesehatan gigi.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Gigi

6. Penguatan Pendidikan Agama

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar Mengaji
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Mengajar Rutin Anak-anak TPQ dan Mushola
Tempat, Tanggal	Mushola Nurul Falah, TPQ Kp. Bojong K.H Awing
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Anggota KKN 142 – Anantara dengan sistem <i>rolling</i>
Tujuan	Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Quran yang sesuai dengan Makharijul Huruf serta ilmu tajwid, di samping itu untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak dalam

	ibadah amaliyah
Sasaran	Anak-anak dan Remaja Desa Pasir Ampo.
Target	60 warga Desa Pasir Ampo
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan mengajar mengaji ini dilakukan di dua tempat yang berbeda. Tempat pertama adalah mushala Nurul Falah yang berada di samping posko. sebelum kami datang ke Wilayah tersebut tidak ada kegiatan mengaji di musala maka kami dari KKN Anantara mengadakan kegiatan belajar mengajar Al-Quran maupun Iqra di musala nurul falah tersebut selama satu bulan. Tempat kedua adalah di TPQ Kampung Bojong di bawah asuhan K.H Awing. Di TPQ ini hanya ada 3 orang KKN yaitu Syahrul, Angga dan Nabila yang rutin tiap malam membantu untuk mengajar di TPQ yang kebetulan Cuma ada 2 Pengajar yaitu KH Awing beserta istrinya. Oleh karena itu, kami dari KKN mengirimkan 3 orang untuk membantu mengajar anak-anak maupun remaja yang jumlahnya lebih dari 40 orang. Kegiatan mengajar dimulai setelah maghrib dengan mengajarkan anak-anak iqra mulai iqra 1-6 dan Do'a-Do'a sehari-hari kemudian untuk remaja kami mengajar Al-Quran dan Ilmu Tajwid</p>	
Hasil Kegiatan	Anak-anak dan remaja di Desa Pasir Ampo bisa meningkatkan kemampuan mereka di dalam membaca Al-Quran dengan penguasaan makharijul huruf dan ilmu tajwid maupun menghafal Do'a-Do'a sehari-hari
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi

Gambar 4.6



Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan Keagamaan

7. Pembersihan dan Peningkatan Fasilitas Masjid

Bidang	Keagamaan
Program	Pembersihan dan Peningkatan Fasilitas Masjid
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pembersihan dan Peningkatan Fasilitas Masjid maupun Musala
Tempat, Tanggal	Masjid Jami Baitun Nur, Masjid Jami Baitur Rohman dan Mushala Nurul Falah
Lama Pelaksanaan	3 jam tiap Masjid atau Mushala

Tim Pelaksana	Anggota KKN 142
Tujuan	Membersihkan, memperindah dan melengkapi fasilitas yang ada di Masjid maupun Mushala
Sasaran	Masjid dan Mushala Desa Pasir Ampo
Target	3 Masjid dan 1 Mushala
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan pembersihan masjid dilakukan dengan membersihkan area dalam maupun luar masjid meliputi kamar mandi, area wudlu, area mimbar, jendela dll yang dirasa perlu untuk dibersihkan. Kegiatan pembersihan ini juga disertai dengan melengkapi fasilitas masjid yang diperlukan seperti Al-Quran, mukena, dan sarung bagi jamaah. Disamping itu, kegiatan ini juga dilakukan dengan penempelan bacaan-bacaan doa seperti do'a setelah wudlu, do'a masuk dan keluar masjid serta himbauan untuk menjaga kebersihan lingkungan masjid.</p>	
Hasil Kegiatan	Berhasil membersihkan masjid/mushala dan menambah fasilitasnya seperti Al-Quran, mukena, dan sarung serta menempelkan bacaan do'a-do'a dan himbauan menjaga kebersihan
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi
Gambar 4.7



Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembersihan Fasilitas Masjid

8. Peningkatan Spiritualitas Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian Rutin Anggota KKN 142 Anantara
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Yasin, Tahlil, Ratib dan Sholawat Rutin
Tempat, Tanggal	Mushola Nurul Falah
Lama Pelaksanaan	1 Minggu Sekali

Tim Pelaksana	Anggota KKN 142
Tujuan	Meningkatkan Sepiritualitas keagamaan anggota KKN 142 Anantara dan mempererat kekeluargaan di antara anggota
Sasaran	Anggota KKN 142
Target	Semua Anggota KKN 142
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan pembacaan Tahlil, Yasin, Ratib dan Shalawat adalah program internal dari KKN 142 Anantara 142 yang dilakukan secara rutin tiap minggu, kegiatan ini dilaksanakan pada sore maupun malam hari di mushala nurul falah dengan maksud tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT serta memupuk rasa kekeluargaan anatar anggota. Kegiatan keagamaan ini juga sebagai sarana bermunajat dan berdoa kepada Allah SWT agar kami senantiasa diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan program-program KKN selama satu bulan.</p>	
Hasil Kegiatan	Seluruh anggota KKN Anantara 142 antusias mengikuti kegiatan dan terlihat keakraban anatar anggota semakin erat
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
Dokumentasi Gambar 4.8	

Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peningkatan Spiritualitas Agama

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Puji syukur pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN-Reguler) tahun 2023 yang di adakan oleh PPM kampus sebagai tempat bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat. Dalam hal ini KKN kelompok 142 di tempatkan di desa Pasir Ampo Kecamatan Kresek, Kab, Tangerang. Pelaksanaan KKN dilakukan secara serentak oleh seluruh mahasiswa semester 6 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada bulan Juli hingga bulan Agustus. Selama satu bulan mahasiswa ditempatkan di tengah masyarakat untuk membantu, melayani serta mengabdikan di desa tersebut dengan berbagai macam program kerja dan kegiatan. Kegiatan kelompok 142 di desa Pasir Ampo tiba ditempat dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan, sosial, edukatif dan kemasyarakatan. Program kegiatan kerja yang dilakukan seperti mengajar baik di sekolah dan di mushola.

Seluruh program kegiatan kerja KKN 142 berhasil diselesaikan dengan baik selama satu bulan pengabdian. Pada program berkaitan dengan edukasi KKN 142 memaksimalkan dengan mengajar di tiga sekolah yang ada di desa pasir ampo, yakni dari tingkat PAUD, MI, dan SMP. Kemudian ada kegiatan mengajar ngaji di mushola setempat setiap selepas magrib tiga kali dalam seminggu. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN di tuntut untuk dapat hidup bermasyarakat dengan segala aspek di dalamnya serta di tuntut untuk dapat memahami dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat.
2. Mahasiswa KKN dapat menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh semasa kuliah selama mengikuti kegiatan KKN.
3. Pengetahuan akan kehidupan masyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Keberhasilan program-program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa.
5. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
6. Pengetahuan akan kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari

B. Rekomendasi

Masa KKN telah berakhir maka dari itu kami mengusulkan beberapa rekomendasi agar kedepannya menjadi lebih baik dan lebih baik lagi, sebagai berikut :

Pemerintah Setempat

- 1) Desa bisa lebih meningkatkan dalam bidang pendidikan, perlu adanya peningkatan untuk sarana dan prasarana sekolah yang ada di desa dan bisa lebih membangun sekolah-sekolah baru di desa Pasir Ampo.
- 2) Menyediakan dan lebih meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat desa Pasir Ampo.
- 3) Desa diharapkan dapat memanfaatkan potensi wilayah yang dimiliki oleh desa Pasir Ampo menjadi suatu objek atau sumber pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah desa.

PPM UIN Jakarta

- 1) Pihak PPM lebih diharapkan memberikan ketentuan dan pengumuman tentang informasi KKN Reguler lebih jelas dan tepat waktu.
- 2) Untuk lebih mempersiapkan kegiatan KKN Reguler lebih matang agar tidak adanya keterlambatan dalam penyampaian informasi.
- 3) Pihak PPM lebih maksimum untuk memberikan bantuan dana untuk KKN Reguler supaya tidak terlalu memberatkan bagi mahasiswa

Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

- 1) Pihak kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk ke depannya dapat sedikit berpartisipasi dalam adanya kegiatan program kkn.
- 2) Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten harus adanya keterlibatan dalam proses persiapan mahasiswa yang akan mengadakan kegiatan kkn.
- 3) Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk memperhatikan aparat pemerintah setempat khususnya di Desa Pasir Ampo

Tim KKN-PPM Selanjutnya

- 1) Tim anggota KKN selanjutnya disarankan untuk menjaga komunikasi yang baik dalam antar anggota kelompok .
- 2) Harus bisa berperan aktif dalam berdiskusi dan menjalankan program kerja.
- 3) Diharapkan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang sudah diberikan.
- 4) Para mahasiswa sebaiknya dapat lebih berbaur dan menjalin silaturahmi yang baik dengan masyarakat setempat.
- 5) Diharapkan untuk merancang dan memberikan program kerja sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan warga desa setempat.
- 6) Diharapkan anggota tim KKN selanjutnya harus selalu bisa menjaga sikap dan selalu menaati aturan-aturan yang sudah ada di desa setempat.

BAGIAN KEDUA
REFLEKSI
HASIL
KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Berikut ini merupakan tanggapan dan kesan positif dari para tokoh masyarakat dan warga desa/kelurahan terhadap kegiatan KKN.

1. Bapak Suardi S.H, Kepala Desa Mekarjaya
“Kesan saya merasa tersentuh dengan kehadiran kalian, sangat membantu kegiatan desa yang sedang di sibukkan kegiatan2 khususnya PPWKSS semua biarpun waktunya hanya satu bulan. Jadi satu bulan ini benar- benar adik-adik mahasiswa sangat berkesan buat membantu kami selama di desa ini.”
2. Bapak Sardana, sebagai Seketaris Pasir Ampo
“Saya selaku seketaris desa oasirampo mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan pengabdian selama satu bulan di sini. Semoga dengan kehadirannya, dapat memberikan motivasi bagi anak-anak Pasir Ampo dalam menuntut ilmu sampai ke jenjang perguruan tinggi.”
3. Bapak Dayat, Ketua RW 04 Desa Pasir Ampo
“Kesannya Alhamdulillah banyak manfaatnya. Satu dari mengadakan seminar digital UMKM itu, dan kesannya banyak, banyak manfaatnya yang sesuai dengan masyarakat di sini yang mayoritas memiliki usaha-usaha kecil2an. Dan juga Alhamdulillah membantu anak2 mengajar di MI di smp dan TPQ semoga menjadi motivasi buat mereka untuk selalu menuntut ilmu.”
4. Bapak Rasmat, ketua BPD Desa Pasir Ampo
“Kesannya sangat banyak ya. Kami jadi merasa sangat terbantu dengan adanya kalian menjalani program kerja KKN selama di desa ini. Semoga dengan kalian menjalani KKN di desa ini,

kalian mendapatkan tambahan ilmu yang bermanfaat."

5. Bapak Samsul S.pd. Kepala Sekolah MI Riyadhul Muhtadiin
"Waktu KKN terlalu singkat, tetapi waktu untuk berbaur dengan masyarakat sudah cukup baik, dan program yang adik-adik lakukan sudah bagus sekali dan lebih dari cukup, dan juga telah membantu mengajar di MI Riyadhul Muhtadiin membantu lomba 17 Agustus, telah membantu penyuluhan gigi dan lain nya, semoga adik2 mahasiswa semuanya menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat dan kalau udah jadi orang sukses jangan lupain desa Pasir Ampo ya"

6. Kesan Ustad HJ. Awing (Tokoh Masyarakat)
"Dengan adanya KKN TULUS sangat membantu walaupun waktu yang singkat para adik-adik mahasiswa sudah berbuat baik kepada warga masyarakat dilingkungan wilayah setempat beliau sangat sopan dan santun dalam melaksanakan tugas selalu berkoordinasi dengan pemerintah setempat khususnya Kepala Desa Belimbing pada saat selesai KKN warga dan para anak-anak usia dini sangat kehilangan dan terharu."

7. Bapak Jarowarto (selaku jaro 2 desa Pasir Ampo)
"Selamat Berpisah Adik Adikku, Dalam kehidupan itu memang selalu berpasang pasang ada siang ada malam, ada gelap ada terang, ada pasang ada surut dan seterusnya. Dan adanya Pertemuan pasti adanya Perpisahan. ibarat pepatah bijak merangkai kalimat ; kalau sudah tiada baru terasa bahwa kehadirannya sungguh berharga, Adik Adikku kalianlah regenerasi yg akan melanjutkan tampuk kepemimpinan di berbagai sektoral, di kemudian hari , andai kalian semua sudah berada dlm puncak kejayaan dan kesuksesan jangan lupakan Desa Kami terpencil ini... Pesan Bapak adalah Jangan Pernah kalian merasa puas dgn capaian yg telah kalian torehkan, terus berkarya dan belajar sepanjang hayat masih di kandung badan, Dan pesan bapak yg terakhir jangan pernah memiliki tinggi hati dan Jumawa sebab hidup hanyalah FATAMORGAN; Adik Adikku doa bapak mengiringi langkah kalian dlm sebuah bingkai perpisahan,

Setelah menjadi warga masyarakat nanti kalian harus memiliki sipat.... JANGAN MERASA PANDAI TAPI HARUS PANDAI MERASA ... Demikian... terima kasih.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Jalan Kenangan Tak Tergantikan”

Oleh: syahrul Gunawan

Ketika melihat pengumuman, tercantumlah bahwa saya KKN-nya di Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang. Maka tidak lama setelah pengumuman itu kami bertemu dengan anggota lain dari berbagai fakultas dan jurusan, baik itu bertemu secara langsung atau dalam jejaring dunia maya.

Awal mula pengabdian sempat terbesit dalam pikiran bahwa anak-anak dan warga Desa pasir ampo akan sangat antusias menerima kami dengan baik, dan bisa membantu memeriahkan setiap program kerja kami dari awal sampai akhir. Alhamdulillah impian dan harapan itu benar dan tercapai, anak-anak maupun warga Desa pasir ampo antusias, dan tentunya kepala desa dan jajarannya pun sangat baik kepada kami bahkan istri dari kepala desanya pun sangat hangat menerima adanya KKN di Desa pasir ampo.

Ketika datang ke Desa pasir ampo terlihat ada satu hal yang membuat mereka sangat menyatu satu sama lain yaitu terbentuknya toleransi yang tinggi. Toleransi yang tinggi mereka lakukan bukan hanya oleh orang-orang dewasa saja, sampai anak kecil pun mereka bisa menghormati satu sama lain.

Bukan hanya itu, pertama kali datang ke Desa Pasir Ampo, peralatan kelompok dan pribadi tentulah sangat banyak. Ternyata ada hal yang membuat saya takjub ketika awal bertemu yakni anak-anak disana langsung dengan cepat membantu untuk membawa barang-barang, dan mereka tidak meminta imbalan apapun. Anak kecil seusia mereka saja bisa se-ikhlas itu, bagaimana dengan kita yang sudah dewasa? Apakah kita sudah ikhlas dalam membantu orang? Tentunya itu sangat menginspirasi untuk terus berbuat baik, baik kepada orang

yang sudah kenal ataupun belum kenal. Terima kasih telah menginspirasi kami.

Banyak kesan yang didapatkan selama melaksanakan KKN bersama 22 teman lainnya adalah bisa bersosialisasi satu sama lain walaupun dengan berbagai macam karakter, prinsip, dan gaya hidup masing-masing. Berkumpul selama satu bulan tentu menambah cara berfikir dalam menghadapi seseorang walaupun dengan berbagai macam karakter, serta semakin tahu bahwa setiap orang memiliki sifat dan rasa tanggung jawab yang berbeda. Satu bulan di Desa Belimbing telah meningkatkan rasa sosial yang tinggi kepada masyarakat.

Alhamdulillah bisa dikelompokkan dengan kelompok KKN Reguler 142 yang dinamakan dengan ANANTARA, dengan harapan yakni mengabdikan dengan senang hati dan melayani dengan sepenuh hati. Mengenal, menyatukan satu tujuan dari 22 kepala bukan hal yang mudah tapi butuh penerimaan, kebijakan, dan hati yang lapang. Harapan tersebut bisa kami lakukan walaupun dengan berbagai macam kejadian yang membuat sadar bahwa kami sayang satu sama lain.

Kenangan KKN di Desa Pasir Ampo tentunya banyak, sungguh sangat bersyukur bisa kenal dengan anggota kelompok 127 dari berbagai fakultas dan jurusan, kami bisa menyatu, saling menghargai perbedaan, dan saling melengkapi dalam kekurangan.

Apalagi saya menjadi ketua yang harus mengayomi anggota-anggotanya, dan harus menjadi contoh yang baik khususnya dalam setiap kegiatan yang dilakukan dan memikul tanggung jawab yang besar yang membawa nama baik UIN JKT, kadang saya mau emosi melihat anggota yang gak mau kerja, yang cuman diam di kamar aja, tapi dalam hati berkata” jangan” kamu harus bisa mengajak mereka biar kerja bersama bukan dengan di marahin. Dan juga mengerti betapa pentingnya memanage waktu dan begitu banyak pelajaran dan kesan yang bisa saya ambil selama menjadi ketua KKN 142 desa Pasir Ampo.

Alhamdulillah bisa 24 jam saya bersama orang-orang yang saling menerima. Sebulan lebih satu kamar dengan angga, gilang, lintang sanzul, hari, fikri dan ibnu adalah partner selama KKN dan mereka orang-orang hebat yang selalu bersamai untuk mensukseskan acara kelompok 142. Hanya terima kasih yang bisa diucapkan dan kata maaf yang bisa diutarakan, semoga kita terus bisa bersilaturahmi kedepannya tentunya bersama kelompok 142 ANANTARA.

Desa Pasir Ampo adalah desa yang luar biasa, dan menginspirasi. Banyak kelebihan dari Desa Pasir Ampo yakni akan harmonisnya kemasyarakatan satu sama lain, terima kasih desa Pasir Ampo.

“Berkah Canda”

Oleh: Sanfara Zulfalsafa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa/i dari beberapa kampus salah satunya yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga bisa dikatakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa selama kurang lebih 30 hari, dengan tujuan membantu kegiatan masyarakat di daerah tertentu. Kegiatan dilakukan dalam berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, bidang sosial, dan lainnya. KKN adalah segala bentuk implementasi yang telah mahasiswa tempuh untuk mengabdikan di suatu tempat, untuk menjadikan diri yang turut belajar dari lingkungan dan masyarakat tentang bagaimana hidup sebenarnya.

Bagiku menempati salah satu desa di Kabupaten Tangerang, yang begitu asing dari telinga, dan yang tak pernah terlintas sedikitpun aku akan bermukim sementara di tanahnya. Tapi kini perjalanan dimulai darinya, tempat yang memberikan nuansa baru dengan segala hal yang baru, Desa Pasir Ampo. KKN di kelompok ini memberikanku pelajaran bahwa berkelompok dan bermasyarakat harus saling memberi, saling menerima, saling memahami, dan saling mempelajari antara mahasiswa dan masyarakat. Terlebih, aku dalam kelompok ini

sebagai wakil dari ketua kelompok yang diembankan amanah untuk mengurus internal dari kelompok ini. Hal ini tidak mudah karena setiap isi kepala dan hati dari 22 orang tidak bisa disamaratakan, walaupun aku menyadari sebagai wakil tidak maksimal dalam mengurus amanah ini tapi aku berusaha sebaik mungkin menyatukan segala yang harus disatukan, agar tercipta rasa kekeluargaan.

Seperti yang ku bilang di atas, salah satu yang paling ku ingat dari proses penyatuan adalah dengan mencoba menjadi orang yang selalu bisa mencairkan suasana dengan candaan, plesetan, goyangan, dll yang bisa mengundang gelak tawa di setiap momennya. Banyak yang tidak menyangka bahwa aku ternyata agak konyol, karena teman-teman melihat dari *first impression* kepada ku adalah orang yang serius. Usaha ku ini juga aku anjurkan kepada teman kelompok, untuk masuk ke warga agar kelompok kami diterima warga dengan sepenuh hati. Dan terbukti pada puncak kegiatan kami yaitu ketika pentas seni yang sekaligus sebagai penutupan kita di desa, antusias dari masyarakat sangat besar dan hampir semua merasakan harunya perpisahan dengan kelompok KKN kami. Terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman yang telah memulai dan bertanggung jawab menyelesaikan KKN ini sampai tuntas, semoga apa yang telah kita lewati menjadi pelajaran hidup ke depannya.

“Senyuman Hangat Di Desa Pasir Ampo”

Oleh. Siti Zahro Maimunah

Saya Siti Zahro Maimunah saya ditugaskan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pasir Ampo. Pada awalnya, saya merasa canggung dan tidak terbiasa dengan lingkungan pedesaan. Namun, seiring berjalannya waktu saya mulai terbiasa dengan masyarakat setempat dan saya mulai terlibat dalam berbagai kegiatan di desa Pasir Ampo.

Saat saya bertemu dengan orang-orang di desa Pasir Ampo, Desa Pasir Ampo ini sangat menginspirasi bagi saya penduduk disana sangat kompak, Seperti waktu itu sedang diadakannya acara lomba 17

Agustus. Warga sekitar saling berpartisipasi dalam acara tersebut. Para penduduk disana juga membantu dalam gotong royong seperti membersihkan daerah sekitar seperti di hari minggu diadakannya kerja bakti bersama. Selain itu di desa Pasir Ampo ini juga rutin mengadakan acara pengajian di setiap minggunya ini yang membuat saya sangat menginspirasi di desa Pasir Ampo ini.

Dan saya juga sangat bersyukur karena saya bisa berkesempatan untuk mengajar di MI Riyadlul Muhtadiin. Saya bersyukur bisa bertemu dengan siswa-siswi disana, mereka sangat antusias ketika saya datang untuk mengajar mereka. Dengan mengajar di MI Riyadlul Muhtadiin saya mampu menyalurkan ilmu yang saya dapatkan ketika saya berada dalam kampus dan saya dapat belajar juga mendapatkan pengalaman baru dari siswa-siswi dan guru-guru di MI Riyadlul Muhtadiin. Hingga pada akhir perpisahan kami dengan siswa-siswi dan guru-guru menjadi moment yang sangat mengharukan. Siswa-siswi begitu sedih ketika saya dan teman-teman akan kembali pulang. Ada beberapa siswa-siswi juga yang memberikan hadiah berupa kenangan.

Selama sebulan juga tidak hanya kebahagiaan yang kita rasakan, tetapi ada sedikit konflik yang berdatangan, tapi syukur Alhamdulillah kami semua bisa mengatasinya dengan baik. Dan dari sinilah saya berfikir bahwa kita tidak dapat merubah sifat dan perilaku seseorang sesuai dengan keinginan kita, Itulah yang saya rasakan saat menjalani KKN (kuliah kerja nyata) di Minggu-minggu terakhir. Semua ke riuhan atau konflik yang terjadi di dalam lingkup 1 klompok itu tidak menghilangkan rasa semangat saya untuk mengukir sapaan, atau senyuman hangat untuk warga desa Pasir Ampo. Terimakasih banyak kepada warga desa Pasir Ampo yang telah menerima kami dengan baik, sehingga kami dapat melaksanakan proker-proker selama KKN berlangsung di desa ini.

Saya dan team Anantara melakukan kegiatan yang sudah dirancang dari sebelum KKN dengan bersama-sama, saling membantu menjadi misi kami untuk menyukseskan semua kegiatan. Mendengarkan keluhan, terkena amarah teman-teman dan menerima

kesalahanlah yang harus kita kuatkan dalam satu kelompok dan harus selalu peka dalam kondisi apapun dan di manapun. Setiap permasalahan yang ada terutama dari dalam kelompok kami selalu membicarakan dengan kekeluargaan dari hal terkecil sampai masalah terbesar serta menjadi pembelajaran untuk pribadi masing-masing. Kisah ini akan menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya.

Saya juga ingin berterima kasih kepada semua teman-teman “Anantara” karena telah bekerja sama dalam melancarkan dan mensukseskan semua kegiatan/acara yang ada di dalam proker selama 1 bulan ini.

“Episode Singkat di Bumi Pasir Ampo”

Oleh: Nabila Azzahra

2023 adalah tahun dimana kami Angkatan 2020 melakukan KKN sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana. 5 Mei 2023 tepatnya hari dimana kami diberitahu urutan kelompok beserta nama-nama teman KKN yang terdiri dari berbagai mahasiswa/i program studi yang berbeda. Inilah awal mula aku berkenalan dengan mereka yang sama sekali belum pernah aku jumpai. Selama menuju tanggal 25 Juli, tentunya kita mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dengan melakukan beberapa kali rapat hingga survei tempat. Hasil dari rapat kita menghasilkan sebuah nama kelompok KKN yaitu Anantara 142.

Waktu begitu amat singkat berlalu hingga akhirnya 25 Juli tiba, dimana kita mulai mengimplementasikan hasil dari sekian kali rapat dan rencana yang telah diatur sebelumnya. Pasir Ampo adalah desa yang menjadi tempat implementasi KKN Anantara 142 selama sebulan kedepan. Hari pertama saat aku mulai tinggal di desa tersebut banyak sekali *overthingking* yang aku alami, seperti nanti aku gimana ya bersosialisasi dengan warga? Dengan adik-adik? Gimana aku hidup sebulan dengan orang-orang yang aku baru kenal? Apakah nanti aku akan menjadi orang bermanfaat disini? bakal jadi seperti apa aku

selama sebulan disini? Dan ovt-ovt lainnya. Ko bisa se-ovt itu?? Karena sadar ternyata diri ini terlalu introvert dan nolep selama ini haha.

Setelah sekian jam dan hari berlalu aku mengikuti seluruh rangkaian proker, salah satunya mengajar. Jujur saja mengajar adalah kegiatan yang paling ingin aku hindari karena begitu malas untuk bersosialisasi apalagi dengan anak kecil. Namun nyatanya proker ini yang amat berkesan. Aku begitu malu ketika pernah berpikiran seperti itu, karena melihat anak-anak yang sangat excited ingin diajari olehku, padahal ilmu ku yang ga seberapa ini. Aku pernah mengajar di PAUD, MI, SMP, dan TPQ ternyata setelah aku pikir-pikir dari aku yang enggan mengajar, justru malah mengajar di semua tingkat Pendidikan, sungguh aneh bukan!?. Yang paling berkesan dari itu adalah ketika aku berada diluar kelas kemudian bertemu dengan anak-anak di jalan pasti mereka berlomba-lomba manggil “halo kak nabila” dan itu yang bikin aku salting walaupun ada sedihnya karena aku ga kenal siapa saja yang menyapa aku tadi.

Sebulan itu amat singkat seperti hanya berlalu selama sehari. Banyak pengalaman yang aku alami selama di Desa pasir Ampo. Aku mengajar, membantu ibu-ibu PKK di posyandu, turut andil di P2WKSS, mengikuti rangkaian perlombaan di desa, dan kegiatan lainnya. Selama sebulan ini pula akhirnya aku bisa memahami berbagai macam karakter orang-orang yang aku jumpai selama disana. Beribu terima kasih aku ucapkan yang ngga akan cukup untuk membalas semua kebaikan orang-orang yang telah aku temui. Banyak pelajaran yang aku ambil dari ini, teruntuk aku yang kadang introvert yang kadang ekstrovert ini. Lagi-lagi Terima kasih atas episode singkat di Bumi Pasir Ampo beserta orang-orang yang berperan di dalamnya.

“Mencari Jodoh atau Mencari Pengalaman?”

Oleh: Julyesvicka Gita Darmahatari

Halo, perkenalkan nama panggilanku selama KKN ialah July atau Jule. Sejujurnya, aku merasa sedikit asing ketika dipanggil selama KKN sebab saat di rumah. Panggilanku adalah Gita dan tidak pernah

dipanggil July. Alasan utama diriku mengikuti KKN Reguler adalah mencari jodoh atau bisa dibilang memperbanyak kemungkinan seseorang yang akan menjadi jodohku hehehehe. Tapi, harapan itu sirna ketika aku melakukan KKN sebulan. Aku yang memiliki karakter ekstrovert sangatlah sulit untuk menjaga image. Lalu akhirnya, aku menemukan sesuatu yang sangat menyenangkan yaitu pengalaman.

Temanku berkata “Git, lu udah mencerminkan Ibu-Ibu Kabupaten banget”. Kalimat tersebut membuatku merenung dan akhirnya menyadari bahwa ketika diriku KKN di Desa Pasir Ampo. Cara aku mendekati ibu-ibu di sana adalah mengambil video tiktok bersama. Tidak hanya hal tersebut, aku yang sangat suka mendengarkan lagu dangdut sejak SD dan langsung bergoyang ketika mendengar lagu dangdut atau koplo membuatku disambut baik oleh warga Desa Pasir Ampo yang gemar dangdut dan sawer. Selain ibu-ibu, aku juga disambut baik oleh anak-anak di Desa Pasir Ampo. Dengan bangganya, aku dapat berkata “Aku cukup populer di Desa Pasir Ampo”

Kembali lagi ke pencarian jodoh, lagi-lagi aku tersadar dalam hal mencari jodoh ternyata diriku ini sangatlah pemilih. Terus, karena tidak menemukan jodoh di KKN Reguler ini jadi ga mau ikut KKN? awalnya aku ingin pindah saja ke KKN Kampus tetapi setelah bersama selama sebulan bersama teman-teman. Aku dapat melihat sifat & karakter setiap orang, laki-laki maupun perempuan. Alih-alih jodoh yang kudapat ternyata informasi serta ilmu berharga dari setiap orang yang dapat kurasakan. Mulai dari seputar informasi politik kampus sampai ilmu agama yang dibahas dengan Bahasa Arab beserta terjemahannya. Setelah itu, aku merasa teman-temanku sangatlah keren di bidangnya masing-masing. Walaupun setelah KKN berakhir, diriku masih canggung untuk terbuka mengenai kehidupanku setidaknya aku tahu mereka adalah orang-orang baik. Sejujurnya, walaupun aku orang yang mudah bergaul tetapi sangatlah sulit menganggap orang lain menjadi *the real friends*.

Pengalaman yang sangatlah berharga bagiku adalah ketika mengajar Bahasa Inggris di SMP Mahardhika. Semua teman jurusanku

memilih mengajar di SD tetapi aku memilih SMP dikarenakan untuk membantu diriku dalam hal pengalaman saat PLP nanti. Anak SMP sangatlah kreatif, inovatif, dan sedang mencari jati diri. Saat izin kepada Guru Bahasa Inggris, kami mengobrol dengan bagaimana gaji seorang guru yang bercanda tetapi dituntut untuk mengajar serius.

Kami juga banyak membahas metode pembelajaran apa saja yang dipakai saat di sekolah. Lalu, ketika saya masuk dan mengajar. Hal pertama yang saya pikirkan adalah *Get They Attention* alias caper. Materi pertama yang saya bawakan adalah *Dreams* yaitu impian. Mengetahui mereka memiliki mimpi yang sangat hebat walaupun dengan fasilitas terbatas. Membuat diriku semangat untuk memotivasi mereka dalam mengejar impiannya. Sayangnya, banyak dari mereka yang belum pernah memikirkan cita-cita atau impian yang akan mereka gapai.

Dari hal yang saya alami selama sebulan mengikuti *community service* atau KKN. Membuatku tersadar walaupun desa tersebut sudah dapat mengikuti perkembangan tetapi pola pikir dan *critical thinking* sangatlah penting untuk membangun sumber daya manusia yang *powerful*. Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman KKN 142 Anantara yang sudah menjalani KKN ini dengan hati yang ikhlas. Lalu dengan warga Desa Pasir Ampo yang sudah menerima kami dengan baik dan sangat ramah. Serta institusi pendidikan yang berada di Desa Pasir Ampo yang sudah membolehkan kami menambah pengalaman dalam bidang pendidikan. Pada akhirnya tujuan utama saya mengikuti KKN Reguler tergantikan dengan sesuatu yang lebih berharga seperti pengalaman mengajar, berkesempatan mendapatkan uang tambahan dengan disawer, serta bertemu dengan orang-orang hebat versi masing-masing.

“Ketika Cerita Kisah Cinta Kita Bermula”

Oleh: Hari Saeni Gunawan

1. Pendahuluan Kisah Cinta

Di tengah dedaunan yang rimbun dan udara yang segar, terhamparlah sebuah desa kecil yang terpencil dan jarang terjamah.

Desa itu bernama Desa Pasir Ampo, sebuah tempat yang menjadi lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) para mahasiswa. Namun, di balik program pengabdian masyarakat tersebut, tersembunyi kisah cinta yang tak terduga, merayap perlahan di antara para peserta KKN.

Para mahasiswa yang datang dari berbagai jurusan dan latar belakang menghadapi tantangan dalam penyesuaian dengan kehidupan di desa tersebut. Namun, di antara mereka, ada dua jiwa yang takdirnya terikat oleh tali cinta yang tak dapat dipisahkan. Dari sudut pandang yang berbeda, keduanya mengamati kehidupan sehari-hari penduduk desa yang sederhana namun penuh kehangatan.

Sisi pertama kisah ini adalah Hari Saeni Gunawan, seorang mahasiswa Teknik Informatika yang kreatif dan penuh semangat. Ia terpesona oleh pesona alam desa dan kearifan lokal yang masih dijaga dengan baik oleh penduduk setempat. Di sisi lain, ada Safira Nur Fitri, seorang mahasiswa Perbankan Syariah yang penuh rasa ingin tahu tentang birokrasi dan administrasi yang terdapat di sekitarnya. Kecintaannya terhadap program keahliannya dan semangatnya dalam menggali pengetahuan yang baru membuatnya dengan cepat terhubung dengan masyarakat desa.

Perlahan tapi pasti, Hari dan Safira mulai merasakan bahwa ada ikatan yang lebih dalam antara mereka berdua. Mereka sering berdiskusi tentang bagaimana cara memperbaiki lingkungan desa dengan konsep ramah lingkungan yang sesuai dengan bidang masing-masing. Dalam perjalanan tersebut, mereka tidak hanya belajar satu sama lain, tetapi juga belajar tentang nilai-nilai hidup dan cinta dari penduduk desa yang begitu sederhana namun penuh kebahagiaan.

Kisah cinta mereka pun tumbuh seiring dengan waktu yang mereka habiskan bersama-sama. Dari perjalanan menyusuri lingkungan, hingga membantu warga membangun infrastruktur yang lebih baik, Hari dan Safira saling melengkapi dan mendukung satu sama lain. Namun, mereka juga menyadari bahwa masa KKN akan berakhir, dan keduanya harus menghadapi kenyataan bahwa mereka berasal dari dunia yang berbeda.

2. Kisah Cinta Kita Bermula

Pra Kuliah Kerja Nyata

Sebelum semua terjadi di tempat KKN ini kelompok kami mengadakan sebuah pertemuan yang dimana pertemuan itu diadakan di Google Meeting yang dimana hal itu masih pertemuan perkenalan satu sama lainnya dari perkenalan nama, jurusan hingga alamat rumah masing-masing.

Hingga secara tidak sadar dan tidak sengaja dari pandangan Safira terpaku di Kamera Hari yang pada saat itu sedang On untuk menunjukkan agar perkenalan ini berjalan dengan lancar. Hal itu tidak diketahui Hari dikarenakan semua masih terlalu awal untuk mencari-cari siapa yang nantinya akan jadi pendamping ketika KKN ini akan dimulai.

Pada pertemuan kedua, rapat kali ini di sebuah coffee shop yang ada di daerah Ciputat yaitu Interval Café, yang dimana pertemuan ini diadakan di jam 4 sore hingga ke malam hari. Disana Safira sudah berada di tempat pertemuan dan disusul Hari yang datang di jam 4 lebih sekian. Padangan awal masih sangat bingung karena ada beberapa kelompok lain yang ada disana, dan ternyata ada yang notice Hari bahwa tempat nya ada di paling depan, kemudian hari salaman ke semua anggota KKN kelompok itu dan sedikit ke *distract* sama perempuan yang berkacamata (Safira) itupun baru hanya sekilas, obrolan makin intens untuk pembahasan struktur kelompok ini.

Pada pertemuan selanjutnya, yaitu di Selasar Café di jam 4 sore sama seperti biasa mungkin yang awalnya masih kurang intens obrolan kami berdua namun dari sudut pandang Hari sendiri itu selalu melirik ke arah Safira yang dimana setiap pertemuan Safira lah yang selalu jadi primadona cantiknya yang mungkin tidak terdeskripsikan itu Rapat demi rapat berlanjut, yang pada akhirnya ada di satu momentum rapat untuk menentukan siapa yang akan berangkat survey pertama kalinya ke Desa dan siapa dengan siapa untuk berangkat kesana. Awalnya setelah semua di *listing* oleh rekan-rekan semuanya. Agak sedikit kecewa dengan *listing* itu karena Safira berangkat sama Sanjul yang dimana mengharapkan semua itu berubah tapi ada keinginan untuk membonceng Safira itu sendiri karena dilihat dari personalnya Safira juga terlihat perempuan yang mandiri dibanding dengan teman yang lainnya.

Hari keberangkatan survey pertama tiba, Safira berangkat dari UIN dengan Sanjul dan Hari sendiri berangkat dari rumah dikarenakan satu jalur dengan Desa yang dituju. Keadaan rintik hujan dimulai dari berangkat hingga pulang disitu entah apa yang terjadi dengan keadaan Safira di jalan yang mungkin saja banyak cerita yang mereka buka dan pertukaran itu pasti akan terjadi. Beranjak dari survey pertama yang telah selesai dilaksanakan waktu itu, semua hasilnya diperbincangkan di rapat kemudian hari yang diadakan di FST, yang dimana rapat ini tuh sedikit lebih intens pembahsannya untuk semua perlengkapan dan kesiapan serta kematangan dari acara itu nanti.

Tiba saatnya untuk danusan pertama kali yang awalnya hanya rencana, lokasi danusan di Bundaran HI yang dimana tepat pada hari sabtu sore Hari sendiri sengaja untuk mencukur rambut agar lebih terlihat fresh yaa hehe, tapi amat sangat disayangkan hal yang tidak diinginkan pun terjadi, yaitu ibu dari Safira mengalami kecelakaan motor yang dimana Safira diharuskan untuk merawat sang ibu yang sedang sakit itu, Sedih? Ya jujur sedih, karena selain tujuan untuk terlihat fresh itu juga bertujuan untuk cari perhatian dari Safira tapi apa yang mau dikata semua itu terjadi tanpa ada yang bisa dikendalikan.

Kemudian setelah semua lika-liku kegiatan pra-KKN ini dilakukan, semua perjalanan KKN yang mungkin belum se intens sekarang dari segi komunikasinya dan juga interaksinya, hari persiapan keberangkatan pun tiba dengan mobil losbak dan juga mobil elf untuk akomodasi barang dan juga anggota KKN itu sendiri.

3. Perjalanan Cinta Kita

Perjalanan ini dimulai ketika Safira yang ingin bertanya kepada Hari terkait evaluasi program kerja keanggotaan di kelompok kami yang sebenarnya sudah dilakukan sebelumnya tapi tidak ada efek yang berkelanjutan untuk lebih baik lagi. Safira datang ke kontrakan dan bertanya kepada Hari,

Safira : *“Har, malam ini ada evaluasi ga?”*

Hari : *“Ohh, iya ada fir evaluasi nya nanti jam 21.00 ada apa emangnya? Coba sini ngobrol dulu”*

Akhirnya disitu awal mula obrolan terjadi sebelum evaluasi dimulai, Safira bercerita tentang keadaan divisi konsumsinya yang diberatkan oleh anggota yang lainnya, kemudian Hari yang bercerita dikarenakan divisi acara yang berjalan sendirian, di sana kami sama-sama meneteskan air mata tanpa disadari ternyata kita memiliki sifat hati yang sama yang dikira dan dilihat kuat ternyata rapuh di dalam.

Dari kejadian hal itu, interaksi mulai terjadi dari *whatsapp* yang dimana Hari selalu menanyakan kabar Safira dan ingin selalu membuat Safira tenang dari masalah yang dia hadapi. Disisi lain Safira yang terlihat cuek dan dingin di ketikan ternyata dia sangat peduli di kehidupan sehari-hari nya.

Kemudian selanjutnya, Safira memberitahukan ke Hari kalo besok itu kita piket masak berdua, dan agak kaget ternyata benih terasa dimulai yang dimana kagumnya seorang Hari melihat Safira pandai memasak dan ternyata Hari pun bisa memasak. Pada piket itu kita berdua memasak terong yang di sambal balado, di dapur kita berdua 1 kompor kita berdua, ketika terong itu jadi dengan *refleks*, Hari menyodorkan suapan pertama untuk Safira mencicipi makanan hasil buatan Hari. Setelah selesai itu kami berdua makin akrab dalam membangun *chemistry* selanjutnya untuk di kemudian hari.

Setelah kejadian itu, kami berdua setiap malam selalu ngobrol berdua, berdampingan setiap malam, diskusi hal ini dan itu sampai larut malam. Dan ternyata, benih-benih ini mulai tumbuh dan ngerasa bahwa kita berdua benar-benar memiliki sikap dan sifat yang hampir sama dari cara memperlakukan Hari selayaknya seorang pacar dan begitupun sebaliknya, sopan santunnya tutur kata dari Safira yang mungkin membuat Hari bahwa Safira adalah perempuan yang dicari-cari selama ini. Semua berjalan dengan tujuan yang kami diskusikan yaitu:

"Kalo ada masalah apapun itu jangan sungkan anggap aku sebagai rumah kamu ya".

Dari kalimat itu, setiap ada masalah selalu kami ceritakan berdua mau itu sedih dan bahagia. Sebahagia itu perjalanan kami yang mungkin awalnya belum tau ini siapa dan akan terjadi hal seperti apa. Setiap harinya kita berjalan bersama kesana dan kesini

bercerita di atas motor yang mungkin itu jadi kebiasaan kita berdua selama KKN ini berlangsung hihi.

Dan sungguh sangat cepat waktu terasa kini sudah diujung dari KKN ini berlangsung dan akan selesai di tanggal 23 Agustus 2023, sedih banget rasanya harus ngejalanin hal ini secara berjauhan ya walaupun kita sama-sama tau bahwasanya jarak hanyalah sebuah angka tapi kaya ga rela aja gitu kurang lebih 3 minggu kami jalani ini berbarengan dan bersamaan tapi diharuskan selesai oleh keadaan.

Sedih? Jelas sedih banget rasanya, yang dimana kita berdua sama-sama mellow sama-sama memiliki hati yang sering sedih dan nangis ketika berpelukan dan bercerita di gelapnya malam, tapi apa boleh buat kita harus terima dengan semua keadaan dan besar harapan kita selalu bersama dengan keadaan apapun itu nantinya.

“Belajar dan mengajar”

Oleh: Dina Maharani

Halo! Namaku Dina Maharani, bisa dipanggil Dina. Aku salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah jurusan PGMI dan anggota kelompok KKN 142, kelompok Anantara, yang berkesempatan melakukan pengabdian di salah satu desa di Kabupaten Tangerang, yaitu desa Pasir Ampo. Melalui pengamatanku pribadi, aku melihat desa Pasir Ampo sebagai desa yang sudah mulai baik dan berbenah – sesuai jargon para warga militan – “Pasir Ampo, berbenah!”.

Selain pada bidang sosial dan keagamaan, kami sebagai para pengabdian juga turut mengupayakan program kerja yang dapat membangun desa, terutama pada bidang pendidikan sebagai bidang yang penting dalam kehidupan masyarakat. “Kalau di suatu wilayah sistem pendidikannya bagus, sistem yang lain akan mengikuti.” Melalui pandangan itu, kami bersama-sama bersedia turun ke lapangan untuk belajar Bersama Disana aku diberikan tugas untuk mengajar di sekolah MIS Riyadlul Muhtadiin, dan mendapatkan bagian untuk mengajar di kelas tiga. Mungkin menurut kalian sebagai mahasiswa jurusan PGMI semester 6 sangat mudah untuk mengajar di sekolah dasar, tapi berbeda Ketika kita sudah mempraktika langsung kepada

murid-murid. karna aku juga sudah punya pengalaman mendidik tetap aku juga harus belajar cara mendekati diri kepada anak-anak, walaupun di awalnya berat pada akhirnya setelah beradaptasi dengan murid-murid dan lingkungan sekolah, mengajar pun selesai dengan berkesan.

Sebenarnya aku sudah pernah mengajar anak-anak TK, tapi itu sebelum aku masuk kuliah dan mengajar anak TK dengan anak SD/MI itu sangat berbeda, apalagi kelas tiga ini termasuk kelas tinggi dalam sekolah dasar. Ketika aku mengajar anak SD/MI, aku harus menyesuaikan metode yang tepat agar murid-murid tidak bosan dan mengerti. Ketika pembelajaran berlangsung, di iringi dengan permainan yang mengarah ke materi yang di ajarkan. Tapi ini membuat ku semangat dan lebih tertantang lagi untuk selalu belajar bagaimana menjadi seorang guru yang baik dalam mengajarkan Pelajaran.

Hari pertama aku masuk kelas, aku berkenalan dengan adik-adik manis, mungkin mereka masih bingung aku ini siapa, kenapa ada disekolah ini. setelah berkenalan, aku mulai pembelajaran pertama dengan diskusi dan sedikit permainan, agar kesan pertama mengajarku tidak terlalu berat dan enak dilihat sama murid-murid. Dalam seminggu, aku bertugas 3 pertemuan dengan murid-murid, menurut mereka itu terlalu sedikit, tapi menurut ku itu terlalu banyak karena pada waktu itu aku masih grogi. Ketika mengajar langsung dengan murid-murid.

Meski begitu, aku tetap tidak menyesal dan selalu berharap kesempatan ini bisa terulang Kembali, agar bisa bertemu dan belajar Kembali bersama mereka. Dengan masuk kelas tiga ini, kebersamaan antara aku dan murid-murid terasa sangat dekat, tidak jarang ada memberiku hadiah seperti makanan atau minuman. Dengan mereka juga aku belajar menjadi pendidik yang baik, yang tadinya aku tidak tau harus bagaimana, akhirnya aku tau harus bagaimana. disini aku belajar sambil mengajar kepada murid-murid. Sebab menurutku memang begitu, masuk ke kelas mereka aku artikan sebagai upaya untuk belajar Bersama dan mengulang pembelajaran di bangku sekolah. Setiap masuk ke kelas, aku selalu mengusahakan untuk

menerapkan empat keterampilan berbahasa yang aku pelajari bersama dosen-dosen yang ada di kampus, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Setiap aku mendapat giliran masuk ke kelas tiga, aku selalu berusaha memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang menarik agar mereka tidak bosan. Pada sebuah pertemuan pembelajaran, aku meminta adik-adik peserta didik untuk menulis cita-cita mereka Ketika sudah dewasa, ada yang ingin menjadi dokter, polisi, guru, dan pemain sepak bola. aku sangat terharu dengan apa yang di cita-citakan mereka, semoga apa yang mereka cita-citakan bisa terwujud.

Sejak pertemuan-pertemuan untuk belajar bersama mereka, aku jadi tahu bahwa rasa bahagia dan capaian terbesar yang paling dicita-citakan guru itu sederhana, sesederhana tawa dan kemauan besar anak didiknya untuk semangat belajar sampai mereka semua sukses. Aku juga tahu rasanya mereka memberikan banyak kasih sayang kepada kami padahal kami hanya singgah sebentar tetapi mereka menerima kami mengabdikan dengan baik. Aku sangat berterima kasih kepada mereka, masing-masing yang telah memberi aku waktu dan tempat untuk turut belajar Aku percaya, kemarin bukan pertemuan terakhir kita dan kelak aku akan bertemu lagi dengan mereka.

"KKN 142 Anantara: Misi untuk Mengubah Desa Pasir Ampo"

Oleh: Moh. Angga Dwi Fachrul Yahya

Di suatu pagi yang cerah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sekelompok mahasiswa dari berbagai program studi disatukan dalam satu kelompok. Mereka adalah bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan telah ditugaskan untuk mengabdikan diri mereka di Desa Pasir Ampo. Meskipun mereka berasal dari latar belakang yang berbeda, satu persamaan yang mereka miliki adalah tekad untuk membuat perbedaan dalam komunitas yang mereka layani.

KKN 142 Anantara, itulah nama yang mereka berikan untuk tim mereka. Awalnya, ketika mereka pertama kali bertemu, ada kecanggungan dan ketidaknyamanan yang melingkupi mereka. Setiap orang memiliki latar belakang program studi yang berbeda, bahasa yang berbeda, dan pengalaman hidup yang unik. Namun, seperti air yang mengikat batu-batuan bersama, waktu adalah elemen kunci yang mengubah keadaan.

Saat mereka memasuki Desa Pasir Ampo, pemandangan yang mereka temui sangat berbeda dari apa yang biasanya mereka alami di kota besar. Desa ini adalah perpaduan indah antara hijau pepohonan dan senyum-senyum hangat penduduk setempat. Namun, tantangan mereka belum usai. Anantara memulai perjalanannya dengan berbagai program kerja yang mereka buat dengan hati yang penuh semangat. Sejumlah anggota tim mengajar di sekolah-sekolah setempat, mulai dari SMP hingga MI dan PAUD. Mereka membagikan pengetahuan mereka dengan murid-murid yang bersemangat untuk belajar. Di samping itu, beberapa anggota tim lainnya menjadi pengajar di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan musala setempat, membantu anak-anak desa dalam memahami agama dan menghafal Al-Qur'an.

Namun, bukan hanya dunia pendidikan yang menjadi fokus Anantara. Mereka juga aktif berpartisipasi dalam berbagai acara dan kegiatan komunitas. Salah satu momen paling berkesan adalah perayaan Hari Kemerdekaan ke-17 Agustus. Dengan semangat patriotik yang membara, mereka membantu pemerintah desa mengorganisir acara tersebut, mulai dari upacara bendera hingga lomba-lomba yang meriah.

Pada suatu hari, Anantara memutuskan untuk melakukan kegiatan bakti sosial bersama. Mereka membersihkan lingkungan desa, memperbaiki fasilitas masjid, dan mendukung pelayanan kesehatan anak-anak di posyandu. Selain itu, mereka juga mengadakan sosialisasi tentang perawatan gigi, pentingnya digitalisasi dalam usaha kecil menengah (UMKM), dan bahkan memberikan bantuan seperti sarung, mukena, dan Al-Qur'an kepada warga Desa Pasir Ampo.

Dalam perjalanan mereka di Desa Pasir Ampo, Anantara menemukan lebih dari sekadar misi KKN. Mereka menemukan persahabatan, kebersamaan, dan belajar untuk saling menghargai perbedaan. Setiap anggota tim membawa kontribusi unik mereka, dan bersama-sama mereka merasakan perubahan yang mereka ciptakan dalam komunitas ini. Hari-hari berlalu, Anantara tidak hanya tumbuh sebagai tim, tetapi juga sebagai keluarga. Mereka telah berbagi tawa, air mata, dan cerita hidup masing-masing.

Anantara juga berkomitmen untuk menjaga lingkungan Desa Pasir Ampo tetap bersih dan hijau. Mereka secara teratur mengadakan kegiatan pembersihan, mengajak warga desa untuk bergabung. Bersama-sama, mereka mengubah tumpukan sampah menjadi taman yang indah dan menyadari betapa pentingnya menjaga lingkungan untuk masa depan. kontribusi Anantara tidak hanya terlihat dalam tindakan nyata mereka. Itu juga tercermin dalam bagaimana mereka menginspirasi masyarakat setempat untuk lebih aktif. Warga Desa Pasir Ampo mulai membentuk kelompok-kelompok sukarelawan mereka sendiri, meneruskan pekerjaan baik yang telah dimulai oleh Anantara.

Dalam perjalanan ini, Anantara telah membuktikan bahwa ketika orang-orang dengan latar belakang yang berbeda bersatu dalam misi yang sama, mereka dapat mencapai perubahan yang berkelanjutan. Mereka telah memberikan bukti nyata bahwa kekuatan kebersamaan dan semangat untuk membantu bisa mengatasi segala perbedaan.

Dalam perjalanannya di Desa Pasir Ampo, Anantara telah menciptakan jejak yang abadi. Pada akhir KKN mereka, mereka merasa bangga dengan semua yang telah mereka capai. Namun, mereka juga sadar bahwa perjalanan mereka belum berakhir. Sebagai langkah terakhir dalam program KKN mereka, Anantara merencanakan acara perpisahan dengan masyarakat Desa Pasir Ampo. Mereka ingin mengungkapkan rasa terima kasih mereka kepada penduduk setempat atas dukungan dan kerjasama yang telah mereka terima selama ini. Acara perpisahan itu diisi dengan pertunjukan seni

oleh anak-anak desa, pidato dari perwakilan masyarakat, dan cerita inspiratif dari anggota Anantara sendiri.

Dalam pidato perpisahan, Ketua Anantara, Syahrul, berbicara tentang pengalaman luar biasa yang mereka alami. Dia mengatakan, "Kami datang ke sini sebagai orang asing, tetapi kami akan pergi sebagai bagian dari keluarga Pasir Ampo. Kalian semua telah mengajar kami banyak hal, dan kami berharap bahwa apa yang telah kami berikan juga akan membantu memperbaiki kehidupan di sini."

Masyarakat Desa Pasir Ampo merespon dengan hangat. Mereka mengungkapkan betapa berharganya bantuan dan dedikasi Anantara selama ini. Salah seorang warga, Pak Jawaarta, berkata, "Kalian telah memberikan harapan dan inspirasi kepada kami. Kami akan terus memelihara program-program yang telah kalian mulai. Kalian adalah contoh nyata bahwa perubahan dimulai dari tindakan nyata."

Setelah perpisahan itu, Anantara merasa terharu. Mereka merasa bahwa mereka bukan hanya meninggalkan kenangan yang indah di Desa Pasir Ampo, tetapi juga telah memberikan dorongan untuk perubahan yang berkelanjutan. Dengan hati penuh rasa bangga, mereka kembali ke kampus mereka. Saat Anantara kembali ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mereka membawa lebih dari sekadar pengalaman KKN. Mereka membawa kisah tentang persahabatan, kerjasama, dan perubahan yang dapat dicapai ketika orang-orang bersatu untuk tujuan yang baik. Kisah mereka mengilhami mahasiswa lain untuk terlibat dalam KKN dengan semangat yang sama.

Dan begitulah, KKN 142 Anantara meninggalkan jejak yang abadi di Desa Pasir Ampo. Mereka membuktikan bahwa ketika orang-orang bersatu dengan tekad untuk berbuat baik, mereka dapat merubah dunia, bahkan jika hanya sepotong desa kecil di barat Ibukota. Sehingga KKN 142 Anantara menjadi kelompok KKN Inspiratif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kisah mereka menginspirasi mahasiswa-mahasiswa lain untuk berbuat lebih banyak, untuk melangkah keluar dari lingkungan mereka, dan untuk menciptakan perubahan yang berarti dalam masyarakat. Akhir cerita ini adalah

bukti bahwa ketika orang-orang bersatu dalam semangat kebaikan, dampaknya tidak hanya terasa dalam jangka pendek, tetapi juga berlanjut dan meresap dalam masa depan.

Terima Kasih *bukan* Terima Gaji”

Oleh: *Tiara Septidwilestari*

Sejak awal memutuskan untuk siap melanjutkan diri ke jenjang perkuliahan, sudah sangat hafal dan paham bahwa di dalam perkuliahan akan ada pembelajaran hidup baru yang diberi nama KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Perasaan bercampur aduk jika hari dimana pembagian kelompok itu tiba, kegaduhan di dalam kepala jujur terus menghantui banget karena merasa takut jika nantinya aku bukanlah orang yang satu frekuensi pada teman lainnya. Tapi pada kenyataan sebaliknya, aku sangat-sangat mudah untuk beradaptasi kembali dengan banyak orang, mungkin setelah masuk kuliah ini adalah moment yang dimana aku dapat dengan leluasa bisa beradaptasi kembali dengan banyak orang yang tak aku kenal.

Anantara, singkatan untuk sebuah nama yang kami sepakati menjadi nama kelompok KKN 142. Tak terbayangkan sebelumnya jika aku akan mendapatkan keluarga baru yang sangat baik dan hangat dari kelompok KKN Anantara ini. Awalnya memang sulit menyatukan pola pikir dan kepribadian yang berbeda-beda. Jelas saja, kelompok 142 ini berjumlah 22 orang. Dan pastinya dari setiap individu memiliki kepribadian dan pola pikir yang berbeda-beda. Awal pertemuan kelompok KKN kami bermula pada media online (zoom), dengan setelahnya sampai akhir menuju KKN berjalan kami sering mengadakan pertemuan tiap minggunya pada salah satu cafe di daerah ciputat atau terkadang di kampus UIN JAKARTA.

Di hari pengumuman terkait lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kelompok Anantara ditempatkan pada sebuah desa di Pasir Ampo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang. Kami juga melakukan survei lokasi untuk bertemu dengan aparatur desa dan dapat melihat

kondisi atau gambaran desa terkini yang menjadi lokasi kami mengabdikan diri. Tiba pada hari kedatangan kami untuk siap bertugas atau mengabdikan diri kami ke masyarakat desa Pasir Ampo. Kami disambut dengan sangat amat hangat oleh penduduk setempat juga aparaturnya.

Dengan siap dan mengemban kewajiban kami selama disana, kami segera melakukan ceremonial pembukaan KKN dan penerimaan oleh aparaturnya desa, juga ada beberapa masyarakat desa. Setelahnya berbagai macam program kerja kami rancang, baik harian atau mingguan. Mulai dari mengajar ngaji anak-anak desa di tempat pengajian yang sudah ada sebelumnya atau mengajar ngaji di masjid dekat posko kami, mengajar beberapa mata pelajaran di Sekolah setempat, yakni SMP Mahardika. Lalu mengadakan seminar UMKM di kantor desa dan penyuluhan kesehatan gigi yang kami khususkan untuk anak didik MI kelas rendah (1,2 dan 3). Kemudian juga ada beberapa program kerja yang kami miliki, ada Semarak Kemerdekaan yaitu upacara sekaligus lomba 17 Agustus-an guna memeriahkan HUT RI yang ke-78 dan tak lupa juga kami mengadakan senam sehat yang diramaikan oleh ibu-ibu kader PKK. Kemudian kami juga mengikuti posyandu di desa setempat. Terlalu banyak memang jika harus kudeskripsikan semua hal indah yang kudapatkan disana secara detail selama kurang lebih 30 hari. Namun, itu semua tidak akan terlupakan dalam benakku dan juga pastinya kawan-kawanku.

Hingga waktunya tiba, kami harus berpamitan kepada segala yang ada di desa Pasir Ampo. Dengan segala kesedihan dan kebahagiaan selama menjalani KKN, kini hanya ada kata terimakasih banyak yang bisa kuucapkan untuk seluruh masyarakat desa Pasir Ampo dan juga aparaturnya yang sudah menyambut kami dan membimbing kami guna mengabdikan diri kami di desa Pasir Ampo. Thanks for all the memories. Mungkin kata terimakasih belum cukup untuk membayar segala hal yang sudah diberikan desa kepada kami. Namun, kami harap desa Pasir Ampo tidak akan melupakan kenangan-kenangan yang telah kita ukir bersama. Dan kami pun tidak akan pernah lupa kepada desa yang sudah mengajarkan kami berbagai

macam hal indah dan pelajaran hidup yang tak bisa kami dapatkan di kursi perkuliahan secara formal.

“Yang Kesan Kesan Aja”

Oleh: Fikri Muhammad Sahl

Langsung aja yak ke intinya biar ga fafifu. Selama KKN kami di Desa Pasir Ampo, kami merasakan kedekatan dan keramahan luar biasa dari warga setempat. Mereka membuka pintu rumah mereka dan hati mereka untuk kami, menjadikan kami bagian dari mereka. Kami juga melihat betapa kerasnya kerja warga desa, terutama para petani, dalam mencari nafkah dan menjaga tradisi mereka.

Pesan yang kami bawa pulang dari pengalaman ini adalah pentingnya gotong royong dan kerjasama dalam membangun komunitas yang lebih baik. Kami belajar bahwa pendidikan dan kesadaran akan lingkungan juga penting untuk meningkatkan kualitas hidup di desa. Kami mendorong perubahan positif melalui proyek-proyek kami, seperti pengajaran di sekolah-sekolah dan gotong royong membersihkan lingkungan desa.

Kami juga merasakan betapa berharganya persahabatan dan dukungan antar-sesama. Kami mendapati bahwa dalam menghadapi tantangan, baik itu dalam lomba sarung lucu (yang tim saya kalah) atau dalam mengatasi masalah nyata di desa, kerja sama adalah kunci untuk mencapai tujuan bersama.

Pengalaman KKN kami di Desa Pasir Ampo mengajarkan kami banyak pelajaran berharga tentang kehidupan, kerja sama, dan bagaimana kecilnya dunia ini ketika kita membuka hati dan menjalin hubungan dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda. Kami meninggalkan desa tersebut dengan hati yang penuh rasa syukur dan tekad untuk terus berkontribusi kepada masyarakat di masa depan, yaitu dengan membuat plang edukasi tentang informasi daur ulang sampah. Semoga tahun depan papan sampah itu masih ada, atau mungkin sampahnya aja yang udah pada ilang karena angin (nyalahin angin kaya tragedi kanjuruhan), eh kok malah makin ngawur ya ceritanya. Ah udah ah segini aja, sekian.

“Pasir Ampo yang sangat istimewa”

Oleh: Siti Hajarani Prana Shinta

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) didalam benakku salah satu kegiatan mahasiswa yang di selenggarakan di kampus sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di suatu desa dengan menjalankan beberapa program yang dibutuhkan masyarakat dan desa ditempat itu, kegiatan KKN merupakan kegiatan yang wajib bagi seluruh mahasiswa karena KKN termasuk kuliah wajib dan sebagai kegiatan penunjang kelulusan.

Saya pribadi agak ragu untuk melakukan kegiatan KKN ini karena anaknya gampang mengeluh di setiap perjalanan hidupnya tetapi mau gimana lagi ini langkah yang harus saya jalani, awal mula kisah ini dimulai...

Saya mendapatkan kelompok 142 yang dimana itu bertempat di Tangerang pastinya, awalnya kelompok ini melakukan perkenalan lewat virtual lewat aplikasi zoom saat itu saya lagi diluar jadi ga terlalu memperhatikan karena yaudah begitu toh cuman perkenalan, terus beberapa hari kedepan kelompok ini melakukan meet yang bertempat di Interval tetapi saya tidak hadir karena entah kenapa dalam diri saya males banget buat mengikuti kegiatan ini, sehabis itu di grup memilih divisi yang akan kita jalankan nantinya dan saya memilih untuk menjadi divisi PDD (Publikasi Dekorasi Dokumentasi) karena dalam benak saya ini yang paling ez untuk saya lakukan di kegiatan KKN ini ekspetasi awalnya itu...tapiiiiii ternyata tidak semudah itu brooh untuk menjadi divisi pdd.

Okee mulai aja kalii yaaa..

Dari KKN ini saya dapat banyak banget pengalaman yang baru dalam hidup saya dari segi kebersamaan, segi kekompakan, banyak pokoknya gabisa saya jelasin satu persatu, kenapa saya ngasih judul Pasir Ampo yang sangat istimewa karena ini momen yang sangat istimewa didalam hidup saya, saya basic nya anak yang ga pernah ngapa”on dirumah karena mungkin kalau orang bilang “anak mama” yaps betul dirumah saya ga pernah nyentuh pekerjaan rumah tapi di KKN ini saya menjalankan yang ga pernah saya kerjain dihidup saya contohnya masak,bersih” posko, kegiatan proker yang tenaganya

harus banget dipake, awalnya saya ragu apakah saya bisa melakukan itu? Tetapi apa yang terjadi saya bisa melakukan nya malahan lebih dari yang saya kira yang dimana kalau apapun kegiatan nya saya jadi salah satu yang harus ada mungkin karena saya sendiri berani dari yang lain dan bacot nya setengah mati kalau belum cape yaa gaakan diem mulutnya.

Untuk warga desa Pasir Ampo sendiri bener” membuka pintu buat kita yang sangat baik dan ramah kekeluargaan yang sangat erat kebersamaan yang sangat solid dan juga aparat desa yang sangat welcome kekita terlebih anak” disana baik nya minta ampun ini yaa saya yang aslinya ga terlalu suka anak kecil tapi saya disana disukain banyak anak kecil entah dari segi apa saya di sukain sampe-sampe setiap ketemu selalu ngasih kado sampe segitu diterima nya kita di Pasir Ampo sendiri mereka kadang main ke posko padahal dari rumah mereka ke posko itu jangkauan nya lumayan jauh tapi entah apa yang ada dipikiran mereka menghampiri keposko, saya sangat-sangat terimakasih sudah diterima sedemikian nya.

Ooo iyaa saya berkesempatan untuk mengajar di Paud/Sps Asih Gemilang yang dimana muridnya ada 26 dan itu semuanya berusia dini (5-6 tahun) coba bayangkan bagaimana kerepotannya saya untuk menjalankan semua ini tetapi dari sini saya yakin sama diri saya sendiri bahwa saya bisa and finally setelah Ibulan lamanya yang saya takutkan yang saya ragukan bisa terlewatkan, saya bangga banget sama diri saya ternyata bisa loh menjalankan ini semua yaaa walaupun ngeluh setiap detik pasti ada saya sangat ber terimakasih adanya kegiatan ini yang sudah beri saya banyak banget pengalaman yang ga pernah saya lupakan, Terimakasih Pasir Ampo untuk 1 bulan nya.

“Satu Bulan yang Singkat, Berjuta Kenangan”

Oleh: Widya Fitriainingsih

Satu bulan lamanya, disatukan dengan 21 orang asing yang belum pernah ku kenal pribadinya, mungkin merupakan pengalaman unik dan aneh untuk pertama kalinya yang pernah aku rasakan. Pada awalnya, ketika mendapat pemberitahuan mengenai kegiatan Kuliah

Kerja Nyata (KKN) ini aku sempat merasa *overwhelmed*. Tidak lain dan tidak bukan, karena ketakutanku yang terpaku dengan disatukan bersama “orang asing” selama satu bulan, di tempat yang aku tidak familiar, harus mengenal satu sama lain dengan waktu yang terbilang singkat. Menakutkan, kataku.

Lembaran kisah pun dimulai, pada tanggal 5 Mei 2023 dibagikanlah kelompok oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM). Akupun mencari namaku dari tumpukan nama yang ada, berjumpalah aku dengan kelompok KKN tempatku berada. Mataku tertuju pada angka tersebut, 142 dengan 22 orang di dalamnya, termasuk diriku. Pada saat pembagian kelompok usai, diriku pun mulai mencari teman satu kelompok di media sosial, dan pada saat itu akupun menemukan teman satu kelompok dan langsung berpindah obrolan ke aplikasi chat *online*. Berawal dari berdiskusi secara digital, kami sepakat untuk menggunakan nama “Anantara” sebagai *nickname* dari kelompok 142 ini. Tentunya, dalam nama yang kami usung ini berisi harapan serta keyakinan akan perubahan untuk kemajuan dalam segala aspek kehidupan.

Berjalan dengan rentang beberapa minggu, kami pun sudah saling kenal satu sama lain. Tidak banyak-hanya kenal nama, prodi, dan asal kota saja. Tidak ada obrolan yang berarti pada saat itu, akupun mulai membuka diri dengan anggota kelompok yang lain, kami bertukar cerita dan asa kemudian merangkai kenangan bersama. Tibalah pada saat kami akan membicarakan teknis pada saat KKN nanti, atau biasa disebut Pra-KKN. Kami biasa mengadakan kumpul bersama setiap hari Rabu. Pada awalnya, kami berkumpul di *café* dekat kampus. Awal mula pertemuan tersebut, kami mulai mendiskusikan struktural divisi yang harus kami buat. Setelah diskusi yang cukup panjang, struktur divisi KKN 142 Anantara pun terbentuk, aku terpilih sebagai anggota divisi PDD (Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi).

Kemudian, seiring berjalannya waktu, kami pun berkumpul di Kampus 1 ketika ada yang perlu dibicarakan. Di pelataran Fakultas Hukum dan Syariah (FSH), kami membicarakan rencana program kerja kegiatan KKN 142 kami ini. Aku yang saat itu telah bergabung

menjadi divisi PDD tentunya melakukan tugasku sebagai bagian dari divisi tersebut, tugasku adalah mengabadikan setiap momen, mengabadikan setiap kegiatan. Singkat cerita, kami pun sudah rampung mendiskusikan mengenai program kerja yang akan kami laksanakan nanti.

Hari keberangkatan pun tiba, kami mendapat lokasi KKN di Desa Pasir Ampo, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kresek. Pada saat kedatangan kami di sana, kami semua disambut dengan hangat oleh warga serta aparat Desa. Kami pun sampai pada posko KKN kami yang terletak di Kampung Baleman, jaraknya tidak jauh dari pemukiman warga sekitar dan Kantor Desa Pasir Ampo. Selama menjalani kegiatan KKN di Desa Pasir Ampo, tentunya aku juga menjalankan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Di sana, aku memberikan sosialisasi terkait akan literasi di SMP Mahardika, serta aku juga turut mengajar anak-anak di PAUD Asih Gemilang.

Aku yang merupakan Mahasiswi dengan konsentrasi program studi Sastra Inggris tentunya belum ada *basic* serta pengalaman mengajar. Oleh karena itu, KKN ini merupakan tempat aku menimba ilmu serta pengalaman berharga dengan orang yang baru aku temui sesaat. Selama kegiatan KKN berlangsung, selain memenuhi rancangan program kerja yang telah kita diskusikan sebelumnya, kami juga turut aktif dalam kegiatan yang ada di Desa Pasir Ampo. Seperti membantu Ibu-ibu PKK di Posyandu, membantu Desa dalam program P2WKSS, serta kegiatan kerja bakti pada saat Jumat bersih.

Satu bulan kami lewati dengan penuh tawa, canda, tangis, amarah, dan syukur. Pandanganku pada saat awal pertemuan dengan anggota KKN yang aku anggap “asing” pun sirna. Rasa takut dan kecemasanku pun hilang, bersama mereka aku merasakan apa arti pertemanan, rasa solidaritas, dan rasa aman. Walaupun, pada proses perjalanannya ada saja kendala yang menghadang, namun kami dapat melalui itu semua dengan baik hingga akhir. Aku juga sangat senang dengan posisiku sebagai anggota PDD, seperti yang aku katakan sebelumnya, aku mengabadikan momen. Selama satu bulan, aku

mengamati satu per satu anggota kelompok, menangkap momen indah yang mungkin hanya terjadi sekali saja. Akhir kata, aku berterima kasih kepada semua orang yang terlibat. Warga Desa Pasir Ampo, aparaturnya Desa Pasir Ampo, guru-guru SMP Mahardika dan PAUD Asih Gemilang, teman-teman satu kelompok 142. Terima kasih untuk satu bulan penuh kenangan, akan aku kenang dan kelak kuceritakan ke penjuru sisi dunia!

“Kehangatan dan Keberagaman Desa Pasir Ampo”

Oleh : M. Ibnu Al Fahri

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tepatnya di Desa Pasir Ampo. Telah memberikan banyak sekali pengalaman dan pembelajaran baru bagi saya. Desa pasir ampo adalah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, memiliki jumlah total penduduk sekitar 6034 Jiwa. Desa Pasir Ampo merupakan desa yang beragam, mulai dari suku maupun agama selain itu Desa Pasir Ampo memiliki banyak potensi baik dalam potensi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun potensi Sumber Daya Alam (SDA). Desa ini juga memiliki penduduk yang sangat ramah dan saling mengulurkan tangan satu sama lain. Banyak hal yang mengajarkan Saya tentang kebersamaan dan sikap saling toleransi selama mengabdikan di desa ini.

Dari masyarakat desa pasir ampo pula kami belajar bagaimana mengabdikan dan hidup dalam dinamika lingkup masyarakat yang sangat heterogen baik dalam agama, kultur serta profesi yang sangat beragam. Itulah yang menjadikan Desa pasir ampo sebagai Desa Emas, Emas dalam arti sebagai hal yang berharga, dibuat dengan cara dipanaskan dengan berbagai tahap sehingga menjadi berkilau yang selalu diminati oleh kaum wanita. Dari berbagai macam masyarakat yang ada di desa pasir ampo, saya sangat takjub dari oleh kaum muda terutama anak-anak yang antusias dalam menerima dari apa yang kami sampaikan di kelas. Mereka sangat aktif di dalam pengajaran yang kami berikan. Saya berharap anak-anak Desa Pasir Ampo nanti

bisa menjadi apa yang mereka inginkan dengan satu tujuan memajukan Indonesia.

Adapun, nilai kekeluargaan yang dapat dirasakan. Pemuda karang taruna mengumpulkan celengan rumah warga setiap 3 bulan sekali. Hal ini bertujuan untuk dibagikan bagi anak yatim Desa Pasir Ampo pada setiap bulan Muharram. Kegiatan sosial lainnya yang tak kalah menyenangkan seperti kegiatan pawai obor, gerak jalan sehat, perayaan kemerdekaan dan lainnya. Ketika kegiatan berlangsung, kami dapat merasakan kedekatan antar warga juga dapat dilihat dari kebiasaan mereka yang menghabiskan kegiatan bersama. Terakhir, kami melaksanakan kegiatan edukasi wisata dengan melihat secara langsung teknik alternatif menanam tanpa menggunakan media tanah, namun dengan media air. Tanaman yang dihasilkan seperti pakcoy dan bayam. Kami pun mengunjungi beberapa UMKM seperti karpet, tahu dan lain sebagainya. Kami menyaksikan secara langsung kegiatan produksi karpet dan tahu. Tak hanya itu, kami pun sempat berinteraksi dengan para pengusaha bahwa banyak hal yang telah mereka lewati dalam menjalankan usaha mereka. Mereka pun mengeluhkan bahwa belum ada ulur tangan pemerintah dalam membangun UMKM desa, di mana sebagai salah satu harapan sebagai “*desa emas*”

Mengajar: Seni untuk Terus Menerus Belajar

Oleh: Mafi Sri Wahyu Tiara

Halo! Aku Tiara. Salah seorang anggota kelompok KKN 142, kelompok Anantara, yang berkesempatan melakukan pengabdian di suatu desa di Kabupaten Tangerang, desa Pasir Ampo. Melalui pengamatanku pribadi, aku melihat desa Pasir Ampo sebagai desa yang sudah mulai baik dan berbenah – sesuai jargon para warga militan – “Pasir Ampo, berbenah!”.

Selain pada bidang sosial dan keagamaan, kami sebagai para pengabdian juga turut mengupayakan program kerja yang dapat

membangun desa, terutama pada bidang pendidikan sebagai bidang sentral kehidupan masyarakat. *“Kalau di suatu wilayah sistem pendidikannya bagus, sistem yang lain akan mengikuti.”* Melalui pandangan itu, kami bersama-sama bersedia turun ke lapangan untuk belajar bersama.

Di sekolah MIS Riyadlul Mubtadiin, aku mendapat bagian untuk masuk ke kelas enam. Bagi aku sendiri, mahasiswi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester enam yang waktu itu belum menempuh mata kuliah *Micro Teaching*, aku gelagapan, bingung akan bagaimana sistem *guru masuk sampai keluar kelas*. Tetapi pada akhirnya, minggu-minggu agak berat karena *overthinking* mengajar pun selesai dengan berkesan.

Mungkin membaca lembar cerita ini agak aneh, seperti *“Jurusan pendidikan semester enam kok belum pernah mengajar,”* Ya! Aku pun berpikir begitu. *Kok bisa-bisanya aku belum pernah mengajar.* Tapi hal itu membuat aku merasa bahwa selain menambah relasi, KKN sangat memfasilitasi aku untuk punya pengalaman mengajar. Walaupun ya, memang ternyata tidak mudah.

Hari pertama masuk kelas, aku berkenalan dengan adik-adik manis – yang awalnya kebingungan siapa aku – dan mulai pembelajaran dengan ringan, hanya berdiskusi dan mencatat. Aku yang mendapat giliran masuk kelas seminggu hanya tiga kali, sering sekali dapat komentar dari adik-adik kelas enam, *“Kakak kenapa ngajarnya ga setiap hari aja,”* katanya. Sedangkan aku hanya bisa membatin, *“Jangankan mengajar, masuk ke kelas kalian saja aku harus perang dengan mentalku lebih dulu.”*

Meski begitu, aku tetap tidak menyesal karena pernah bertemu dan belajar bersama mereka. Seperti sejak pertama aku masuk ke kelas mereka, aku selalu menyebut ‘aku belajar bareng kalian’, dan tidak pernah ‘mengajar’. Sebab menurutku memang begitu, masuk ke kelas mereka aku artikan sebagai upaya untuk belajar bersama dan mengulang pembelajaran di bangku sekolah. Setiap masuk ke kelas,

aku selalu mengusahakan untuk menerapkan empat keterampilan berbahasa yang aku pelajari bersama dosen-dosen konsorsium pembelajaran, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Hari-hari selama mendapat giliran masuk ke kelas enam, aku selalu berusaha memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang menarik. Pada sebuah pertemuan pembelajaran, aku meminta adik-adik peserta didik untuk menulis teks naratif bertema kerja bakti yang pernah mereka lakukan sesuai dengan materi penerapan sila ketiga pancasila. Tetapi ternyata, hampir siswa pada satu kelas tersebut belum mengerti apa yang dimaksud dengan teks naratif. Akhirnya, aku mencontohkan pada satu buku tulis di antara mereka untuk menjadi gambaran untuk mengerjakan. Meski tidak begitu sempurna, aku sangat senang sekali, hari itu mereka semua dapat menulis kisah mereka pribadi.

Pada pertemuan pembelajaran terakhirku bersama mereka, aku sukses membuat teka-teki silang dengan materi negara ASEAN. Permainan yang aku rancang satu jam sebelum masuk kelas tersebut berhasil membuat siswa satu kelas gaduh karena berebutan menulis jawaban di papan tulis. Aku cukup sedikit terharu ketika seluruh kotak selesai terjawab, mereka meminta untuk menambah lagi permainan tersebut.

Sejak pertemuan-pertemuan untuk belajar bersama mereka, aku jadi tahu bahwa rasa bahagia dan capaian terbesar yang paling dicita-citakan guru itu sederhana; sesederhana tawa dan kemauan besar anak didiknya untuk semangat belajar sampai mereka semua sukses. Lewat KKN, aku jadi tahu rasanya disapa dari masuk gerbang sampai menuju ruang guru, berhamburan keluar kelas dan berebutan meminta untuk cium tangan, air mata yang jatuh saat kita perpisahan seusai jalan sehat, surat-surat manis serta beberapa kado yang aku bawa sampai kembali ke Ciputat. Aku sangat berterima kasih kepada mereka, masing-masing yang telah memberi aku waktu dan tempat untuk turut belajar. Aku selalu menyebut 'kita belajar bersama', karena mereka memang secerdas itu sudah mengajarkan aku

pengalaman yang tidak akan aku lupakan. Aku percaya, kemarin bukan pertemuan terakhir kita dan kelak aku akan bertemu lagi dengan mereka.

Senyuman hangat di desa

Oleh : Putri Rochmasuci

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Pasir Ampo Tangerang, Kresek. Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah tentang Minim nya Al-Quran dan Iqra.

Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota.

Saya mengajar di SMP Mahardika di kelas 7A dan 7B di awal awal pertemuan mereka masih tidak mendengarkan tapi, hari ke hari mereka mulai mendengarkan apa yang telah di sampaikan. Guru-Guru dan semua murid di SMP Mahardika sangat sangat ramah.

Kami ada liwetan bersama warga di desa pasir ampo Orang baru rasanya masih merasa malu, jaim, canggung dan perasaan yang lainnya. Hari-hari pertama kami hanya saling menyapa dan tidak saling mengobrol dengan para warga. Apabila kita berbicara satu sama lain biasanya hanya sekedar kegiatan yang akan kami lakukan dan mempromosikannya. Satu minggu awal kita tinggal kita hanya seperti itu dan akhirnya saya berpikir apa yang saya lakukan salah dan membuat saya tidak nyaman dan tidak merasa enak dengan para warga dan tokoh masyarakat setempat. Lalu secara perlahan kami mulai mendekati para pemuda di sana karena kebanyakan dari pemuda-pemudi di sana umur kami dengan para pemuda tidak jauh berbeda, sehingga pendekatan ini tidak terlalu sulit. Semakin lama kami semakin akrab dengan para pemuda- pemudi di sana. Kami mulai bercerita tentang masing-masing, saya menceritakan tentang kuliah, bagaimana perasaan saya ketika KKN mendapatkan di tempat mereka. Setiap hari Kami melihat senyuman hangat dari setiap warga di desa tempat kami KKN kami.

Lingkungan adem di Desa pasir ampo

Oleh: Rizki Wahyuni

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan temanteman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 142 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Pasir Ampo.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. program kerja yang saya

dan teman-teman buat alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya belajar mengajar di Sd ,Smp, dan Mi di desa pasir ampo , seminar kewirausahaan untuk ibu-ibu dan bapakbapak Desa Pasir ampo , mengajar mengaji di Desa Pasir ampo , dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17an desa Pasir ampo.

Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap temanteman KKN 142.Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah

“ Berkarya Bersama”

Oleh : Triana Putri

Pada suatu pagi hari yang cerah di desa Pasir Ampo, sebuah tim mahasiswa Universitas Islan Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang terdiri dari berbagai latar belakang jurusan berkumpul untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di daerah desa pasir ampo. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang sosial, bidang kesehatan dan lainnya.

Tim KKN ini bermaksud untuk membantu para pelaku UMKM di desa Pasir Ampo tersebut dengan adanya seminar UMKM, agar dapat berkembang dan bersaing di online maupun di pasar yang semakin kompetitif. Mereka menyadari bahwa dengan bekerja sama, mereka dapat menciptakan perubahan positif yang berarti dalam ekonomi desa.

Salah satu langkah kelompok KKN kami adalah melakukan survei untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di desa Pasi Ampo. Kelompok KKN kami menemukan bahwa pelaku UMKM memiliki keterbatasan dalam hal pemasaran, manajemen keuangan, dan penggunaan teknologi. Oleh karena itu, tim ini memutuskan untuk mengadakan sebuah seminar UMKM.

Dengan kerja keras kelompok dan kolaborasi tim, kami mengundang pemateri yang pakar dalam bidang masing-masing, termasuk pelaku UMKM sukses, pengelola keuangan, dan ahli teknologi. Seminar ini juga melibatkan seluruh komunitas desa, dan pemilik UMKM mendapatkan pelatihan dalam pemasaran online, manajemen keuangan, dan penggunaan platform digital. Dengan mengadakan seminar UMKM ini agar adanya dampak positif pada pendapatan dan stabilitas ekonomi keluarga mereka.

Yang lebih penting, semangat berwirausaha di desa ini tumbuh pesat. Banyak warga yang tadinya ragu-ragu untuk memulai usaha sekarang merasa termotivasi untuk mengambil langkah tersebut. Mereka belajar bahwa dengan kerja keras, pengetahuan, dan kerjasama, impian mereka dapat menjadi kenyataan.

Nyata bagaimana sebuah tim KKN dapat bekerja bersama-sama untuk menciptakan perubahan positif dalam komunitas UMKM yang memerlukan bantuan. Dengan fokus pada pendidikan dan pengembangan keterampilan, mereka berhasil menginspirasi dan memberdayakan para pelaku UMKM untuk meraih kesuksesan dalam bisnis mereka. Melalui kerja keras, keberanian, dan semangat bersama, mereka berhasil menciptakan perubahan yang positif yang akan dirasakan oleh generasi-generasi mendatang di desa Pasir Ampo.

“Tiba-Tiba KKN”

Oleh : Safira Nur Fitri

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat dengan (KKN). Ya, nama yang tidak asing didengar setiap perguruan tinggi memiliki program setiap tahunnya dengan mewajibkan mahasiswa/mahasiswi di akhir semester 6 untuk melakukan kegiatan kuliah kerja nyata di 2 daerah yaitu daerah Bogor dan Tangerang. Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Awal Pengabdian kepada masyarakat yang bernama KKN inilah yang menghantarkan saya untuk mengabdikan diri di salah satu desa dengan segala keunikannya. yaitu Desa Pasir

Ampo, Kec. Kresek, Kab. Tangerang, Banten. Tempat inilah yang mengajarkan saya banyak hal, mengajarkan tentang manisnya kebersamaan, arti saling membantu, indahnyanya kepedulian dan apa arti kehidupan. Saya masih tidak percaya dengan adanya kegiatan KKN ini karena yang harus meninggalkan rumah selama 1 bulan, tapi ternyata saya diingatkan oleh teman-teman saya bahwa kita sudah di akhir semester 6 dan memang diwajibkan untuk mengikuti kegiatan KKN ini. Setelah adanya pengumuman pembagian anggota kelompok KKN dan penempatan desa untuk KKN sejujurnya saya mempunyai rasa malas untuk mengikuti kegiatan KKN ini karena saya malas bertemu dan berkenalan dengan orang-orang baru dan tinggal mengabdikan di desa orang selama satu bulan tempat yang dimana saya belum pernah sama sekali menjamahnya yaitu di Desa Pasir Ampo.

Dengan nama kelompok 142 “Anantara” yaitu nama kelompok yang diambil dari Dalam bahasa Sansekerta, filosofi Anantara dapat diartikan sebagai "tidak terbatas" atau "tak terhingga". Istilah ini mengacu pada konsep bahwa kehidupan dan pengalaman manusia tidak memiliki batas yang tetap, melainkan terus berkembang dan meluas seiring waktu dengan nama yang cukup relevan dengan kegiatan pengabdian di masyarakat ini memiliki statement yang mengatakan bahwa nama bisa menjadi doa, diharapkan dengan adanya kelompok Anantara ini dan hadir di tengah-tengah masyarakat dapat memberi kesan yang cukup baik di hati masyarakat setempat.

Dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 merupakan awal perjalanan dan keberangkatan saya dan teman-teman kelompok KKN 142 menuju tempat dimana kami akan mengabdikan dan mendedikasikan diri kepada masyarakat di Desa Pasir Ampo dan disinilah tempat kami dikumpulkan dengan berbagai macam perbedaan mulai dari perbedaan jurusan, latar belakang kehidupan, karakter, sifat dan masih banyak perbedaan-perbedaan lainnya. Namun, dengan adanya perbedaan itu tidak membuat kami berjarak atau saling menjatuhkan satu sama lain, justru perbedaan inilah yang akhirnya melukiskan dan membuat cerita kisah manis yang menyatukan kami di satu tempat dengan tujuan yang sama-sama kita buat di awal.

Pada tanggal 26 Juli 2023, kelompok KKN 142 mengadakan acara pembukaan KKN Reguler Tahun 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Kantor Desa Pasir Ampo pada pukul 10.00 WIB s/d. selesai. Acara pembukaan ini dihadiri oleh para perangkat desa. Dengan adanya acara pembukaan ini sebagai suatu simbol resmi dalam pembukaan program KKN Kelompok 142.

Setelah acara pembukaan, kelompok kami melaksanakan kegiatan program kerja yang sudah dibuat dari pertama rapat yaitu pembukaan dan pengenalan di MIS Riyadlul Mubtadiin, SMP Mahardhika, dan Paud/Sps Asih Gemilang, melakukan silaturahmi ke warga sekitar Desa Pasir Ampo, mengikuti pengajian rutin bersama kelompok KKN 142, Mengajar ngaji anak-anak sekitar posko tempat tinggal, melaksanakan kegiatan budidaya lahan Pertanian Program Peningkatan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) dan juga melaksanakan kegiatan senam mingguan bersama ibu-ibu PKK.

Pada minggu kedua kelompok kami melaksanakan kegiatan nya masing-masing ada yang mengajar di MI,Smp, dan juga Paud. Kami juga melaksanakan berbagai macam kegiatan yaitu mengajar ngaji anak-anak sekitar posko tempat tinggal yang diadakan pada malam hari, mengaji bersama perangkat desa dan masyarakat Desa Pasir Ampo, ikut serta dalam membantu persiapan hari kemerdekaan RI ke-78 dan juga melaksanakan kegiatan sabtu bersih di Musholla Nurul Fallah.

Pada minggu keempat kami melaksanakan kegiatan yang masih sama yaitu melaksanakan kegiatan mengajar di Paud, mengajar ngaji anak-anak disekitar tempat tinggal atau posko KKN 142, mengadakan kegiatan seminar sosialisasi digitalisasi UMKM dengan tema "Transformasi Digital: Peluang dan Tantangan Bagi Kemajuan Ekonomi, melaksanakan kegiatan gerak jalan se-kecamatan Kresek, melaksanakan kegiatan upacara bendera merah putih untuk memperingati hari kemerdekaan indonesia yang ke-78 dan melaksanakan kegiatan lomba-lomba yang sudah dibuat kelompok KKN 142 dan lomba ini diadakan di Kantor Desa Pasir Ampo. Pada

minggu kelima kelompok KKN 142 melaksanakan kegiatan lomba di MIS Riyadlul Mubtadiin dan melaksanakan kegiatan lomba di SMP Mahardhika dengan berbagai macam lomba dan juga melaksanakan acara puncak kemerdekaan 17 Agustus dan sekaligus mengadakan acara perpisahan kelompok KKN Anantara 142.

Datang akan pergi, lewat kan berlalu, ada kan tiada, bertemu akan berpisah. Nyatanya begitulah kehidupan, begitu juga kisah perjalanan pengabdian ini harus usai. Meski jejak kaki bisa saja terhapus, namun tidak dengan perjalanan ini. Terima kasih untuk semua yang telah bersedia dan kebersamai dalam pengabdian ini.

“Selang Pandang Persinggahan di Kota Benteng”

Oleh: Azilla Auri Pramesti

Keraguan dan penyesalan

Dulu, aku pernah sangat bersemangat saat mendengar bahwa pendaftaran KKN Reguler dibuka. Sedari awal aku sudah menetapkan kalau aku harus mengikuti KKN Reguler, apalah itu orang-orang yang mengajakku untuk KKN di kampus. Menurutku, dengan mengikuti KKN ini, aku bisa benar-benar memiliki pengalaman untuk terjun langsung ke masyarakat desa yang sarat akan kehidupan sederhana dan guyub, yaa walau sebenarnya aku sendiri juga berasal dari desa, tetapi dalam KKN ini dibagi ke dalam kelompok yang berisi kurang lebih 21-23 orang dan disitulah letak keseruannya!

Minggu demi minggu, rapat demi rapat kami lalui, sampai tiba saatnya pelaksanaan KKN. Kelompok kami mendapat lokasi di Tangerang, tepatnya di Desa Pasir Ampo. Saat itu aku sangat bersemangat dan tidak sabar untuk tinggal di tempat yang benar-benar asing untuk kami. Di kelompok ini aku menjadi anggota konsumsi yang kerjanya belanja makanan, masak, dan masak. Entah kenapa aku memilih divisi ini, padahal aku jarang sekali masak dan tampangku juga seperti orang yang tidak bisa masak Pada saat minggu

pertama KKN, kami masih membutuhkan penyesuaian walaupun beberapa program kerja sudah mulai berjalan. Memasuki minggu kedua KKN, kelompok kami sudah aktif menjalankan program kerja yang dirancang dan juga para anggota sudah mulai aktif menjadi diri mereka sendiri. Sebanyak 22 orang yang memiliki sifat, karakter, dan jalan pikirannya masing-masing, ternyata tidak semudah itu untuk menyatu. Tetapi memang wajar sebenarnya, mungkin aku saja yang tidak terbiasa dikarenakan aku berasal dari keluarga kecil, tidak pernah jauh dari orang tua, dan memang cukup menyukai kesendirian, jadi kondisi seperti ini agak membuatku kurang nyaman dan ingin pulang ke rumah. Ada satu waktu dimana aku sangat sangat kangen dengan orang tua dan rumah, sampai aku merengek ke orang tua ku melalui *video call* dan juga sampai terbawa ke dalam mimpi kalau aku sudah berada di rumah. Di saat seperti ini aku mulai memikirkan ulang apakah keputusanku untuk melakukan KKN Reguler itu lebih baik dibanding KKN di kampus? Aku tidak bisa menjawabnya, tetapi kenapa seperti ini sekali rasanya. Aku ragu bisa menyelesaikan KKN ini dengan penuh cerita bermakna yang dapat kuceritakan nantinya.

Harus bertahan

Aku teringat perkataan seseorang, jika kita tidak betah di dalam suatu kondisi atau lingkungan, sedangkan kita diharuskan untuk berada di lingkungan tersebut, satu-satunya cara adalah mencari hal yang dapat membuat kita betah. Aku mencoba mengulik hal itu. Aku mengajar, memasak, atau bercengkrama dengan temanku, ternyata semua hal itu yang membuatku betah disamping semua hal kurang nyaman yang terjadi. Saat aku mengajar TIK, aku bisa merasakan bagaimana antusiasme murid SMP Mahardika untuk bisa belajar komputer yang selama ini mereka tidak mendapatkannya dikarenakan keterbatasan sumber daya, bagaimana kesan mereka yang sangat baik terhadap aku, terutama untuk Zahra yang sampai saat ini aku tidak tahu kenapa kamu tiba-tiba memelukku dan menangis saat itu. Aku tidak tahu bagian mana dari sikap dan cara mengajarku yang membuatmu sangat berkesan. Aku berasal dari prodi Sistem Informasi yang identik dengan hal-hal teknis tetapi

ternyata aku juga bisa mengajar loh. Kemudian juga dalam memasak aku bisa belajar banyak terkait mengelola waktu, terutama saat sedang bentrok dengan program kerja. Aku harus bergerak cepat supaya perut-perut anggota yang kosong bisa segera terisi. Bercengkrama dengan teman-temanku juga merupakan bagian favorit yang menjadi alasan aku bertahan. Aku menyukai saat-saat kami bertukar pikiran, marah-marah bareng, bertindak konyol bareng, kajian dadakan, beli es kul-kul bareng, dan masih banyak lagi.

Awalnya aku tidak menyadari hal-hal di atas adalah hal yang membuatku betah, tetapi perlahan aku menyadari bahwa dengan itu, waktu terasa menjadi lebih cepat dan dapat melupakan kerinduan ku akan rumah dan isinya hingga tidak terasa KKN akan berakhir.

Meninggalkan jejak

Memasuki minggu ke-4 atau minggu menjelang berakhirnya KKN, kelompok kami cukup disibukkan dengan acara perlombaan dalam rangka peringatan HUT RI 17 Agustus. Berbagai rangkaian perlombaan telah kami jalankan, mulai dari perlombaan di desa, PAUD, MI, ataupun SMP dan semuanya berjalan lancar. Acara perlombaan ini juga merupakan program kerja terakhir sebelum penutupan. Setelah selama ini kami melalui hari-hari yang panjang di Desa Pasir Ampo, kami harus melihat kilas balik apa saja yang kami sudah lakukan. Aku masih berpikir, *apakah KKN ini akan dikenang dan dapat dijadikan bahan cerita kedepannya?* Hal itu terjawab saat acara penutupan, dimana warga, staf desa, dan ibu-ibu kader sangat antusias datang ke acara kami, juga di akhir acara kami berpelukan dan meneteskan air mata. Dari hal itu aku yakin kalau kelompokku meninggalkan kesan yang berarti untuk mereka. Tapi setelah ditinjau ulang, program kerja kami ternyata sangat bermanfaat untuk warga desa. Program tersebut mungkin sudah biasa untuk aku, seperti misalnya pelajaran TIK atau Bahasa Inggris yang mana kedua mata pelajaran itu wajib ada untuk anak SMP, tetapi ternyata di desa ini tidak maksimal, sehingga murid-murid pun antusias sekali saat mendapat kedua pelajaran tersebut. Aku tersadar kalau hal yang

menurutku biasa saja, bisa jadi menjadi hal besar bagi orang lain begitupun dalam KKN ini. *Kami berhasil meninggalkan jejak yang berkesan di Pasir Ampo!*

Aku belajar banyak sekali dari pelaksanaan KKN ini. Tentang bagaimana mengolah rasa ketidaknyamanan menjadi sebuah kenyamanan yang bahkan aku sekarang merindukan suasana saat itu, bagaimana menempatkan diri di dalam banyaknya jiwa yang berbeda, bagaimana untuk selalu melihat hal-hal di dalam perspektif orang lain, bagaimana untuk selalu menghargai hal kecil yang bahkan sering diabaikan, dan bagaimana untuk memiliki rasa optimisme yang tinggi akan hal-hal yang kita lakukan. Aku sangat tidak menyesal bisa melakukan KKN Reguler, KKN ini benar-benar memberikan aku banyak pelajaran yang berharga. *See you on top!*

“Perjalanan”

Oleh: Muhammad Lintang Anggoro

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh para mahasiswa/mahasiswi dari beberapa kampus yang ada di Indonesia salah satunya adalah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain sebagai mata kuliah KKN juga sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa selama kurang lebih 30 hari dengan tujuan untuk membantu kegiatan wajib masyarakat di daerah yang telah ditetapkan oleh kampus.

Tak pernah terbayang bagiku untuk mendapati salah satu desa di kabupaten Tangerang yang di mana nama desa itu begitu asing dan tak pernah terlintas sedikitpun akan tinggal di desa tersebut apalagi dikarenakan saya merupakan seorang perantau dari Riau untuk melaksanakan pembelajaran tingkat lanjut setelah lulus dari Man. Namun semua itu dimulai dari tempat itu, tempat yang memberi suasana yang berbeda bagi saya yaitu Desa Pasir Ampo. Pada awal pembentukan kelompok KKN ini saya dan teman-teman melaksanakan rapat demi rapat yang pertama itu digunakan sebagai perkenalan kami untuk saling mengenal teman-teman kelompok satu

sama lain, setelah lokasi desa tempat KKN diberitahu di situlah teman-teman pergi ke sana untuk melakukan survei, b setelah hari-hari berlalu rapat demi rapat dilalui maka tibalah pada saatnya kami para mahasiswa untuk melakukan KKN di desa tersebut yaitu Desa Pasir Ampo. Banyak pelajaran dan kenangan yang diberikan oleh desa ini selama saya melaksanakan KKN di desa tersebut selama melakukan KKN bersama kelompok saya yaitu anantara banyak memberikan pelajaran bahwa berkelompok dan masyarakat harus saling memberi, saling menerima, saling memahami, dan saling mempelajari antara teman-teman dan masyarakat.

Saat tiba hari pertama kegiatan KKN dilakukan, banyak penyesuaian yang saya lakukan di sana dan butuh beberapa hari untuk bisa beradaptasi di daerah tersebut, hari demi hari saya lalui bersama teman-teman kelompok KKN saya, banyak kegiatan yang dilalui bersama teman-teman saya dan juga masyarakat sekitar sehingga itu membuat kenangan tersendiri di hati saya mulai dari anak-anak sekitar dan bahkan para masyarakat sekitar yang sangat baik dalam menerima kedatangan kami, hari demi hari pun dilalui hingga tak terasa sudah pada hari terakhir kami di desa itu, banyak kenangan dan juga ilmu yang didapatkan kegiatan KKN di Desa Pasir Ampo tersebut yang mungkin tidak saya dapatkan di tempat lain.

“KKN 142 Anantara: Misi Pengabdian, Hiruk-Pikuk Api yang Bergelora”

Oleh: Muhammad Gilang Ramadhan

Pada awal bulan Mei 2023, pengumuman penting, dimana pengumuman itu berisikan pembagian kelompok KKN. Kelompok KKN ini merupakan sekelompok Mahasiswa dari berbagai Program Studi yang disatukan dengan suatu misi yaitu Pengabdian, dimana pengabdian ini menggunakan usaha, dan pengorbanan, tanpa dibayar sedikitpun. Meskipun dengan latar belakang yang berbeda satu sama lain, kelompok KKN ini memiliki tujuan yang sama yaitu pengabdian.

Khususnya di kelompok 142 yang mereka beri nama “Anantara”. berawal melalui pertemuan secara online, dilanjutkan dengan

pertemuan offline. Dimana pertemuan demi pertemuan tersebut diperlukan untuk menghasilkan program kerja yang akan dilakukan di lokasi KKN. Saat lokasi KKN sudah diketahui yaitu Desa Pasir Ampo Kecamatan Kresek, kelompok 142 Anantara melakukan survei lapangan, mengenai isi dari desa pasir ampo, yaitu berupa kondisi fisik desa, demografi, dan lain-lain.

Ketika pelaksanaan KKN di Lokasi, Anantara datang dengan berbagai macam Program kerja, seperti mengajar dimana terdapat tiga tim yaitu mengajar di MI, SMP, dan PAUD. Dengan pengetahuan yang dimiliki mereka memberikannya kepada adik-adik. Tidak hanya program mengajar, Anantara membuat Program berupa Penyuluhan Gigi, kegiatan kemerdekaan Republik Indonesia, serta Seminar UMKM. Pada saat melaksanakan kegiatan kemerdekaan, Anantara melakukan kegiatan kemerdekaan. Dengan Hiruk Pikuk warga desa pasir ampo seperti api yang bergelora. Dengan pengabdian diatas. Meninggalkan bekas yang sangat besar. Dengan melakukan penutupan dimana penutupan disambut dengan haru karena akan meninggalkan desa Pasir Ampo dimana di awal kedatangan bukan sebagai siapa-siapa dan orang asing, hingga menjadi seperti keluarga.

Seperti itulah pengabdian yangn meninggalkan jejak yang akan selalu dingat oleh warga desa pasir ampo. Bukan sebagai orang asing, melainkan sebagai Keluarga yang saling membantu.

“Suka Duka Di Desa Pasir Ampo”

Oleh : Karima Jihan Chairani

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Pasti kalian akan mengalami namanya shock ketika menjalani masa-masa KKN, sama halnya seperti saya yang shock ketika awal awal memulai KKN, Banyak perbedaan lainnya yang membuat saya mau tak mau harus saling beradaptasi , mulai dari karakter teman satu KKN yang tentunya berbeda yang membuat saya harus bisa memahami dan memaklumi, lalu membiasakan diri untuk berbagi dengan teman sekelompok saya ketika sang teman sedang mengalami kesulitan

mulai dari makan, mencuci pakaian, mengerjakan program kerja, dan semuanya itu harus didasari kerja sama dan berbagi. Dan banyak hal lain untuk saya beradaptasi. Mulai dari cuaca, sarana dan prasarana, tempat tinggal yang mungkin sederhana sekali jalan yang rusak, perbedaan adat budaya, dan bahasa yang berbeda. Tentu saja semakin membuat semuanya semakin sulit untuk terjalin. Dan mau tak mau saya harus mulai beradaptasi akan semua itu.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Pasir Ampo Tangerang, Kresek. Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah tentang Minim nya Al-Quran dan Iqra.

Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada malu namun setelah beberapa lama sifat malu tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota.

Saya mengajar di SMP Mahardika di kelas 7A dan 7B di awal awal pertemuan mereka masih tidak mendengarkan tapi, hari ke hari mereka mulai mendengarkan apa yang telah di sampaikan. Guru-Guru dan semua murid di SMP Mahardika sangat sangat ramah.

Lalu kami mengadakan acara liwetan bersama warga di desa pasir ampo Orang baru rasanya masih merasa malu, canggung dan perasaan yang lainnya. Hari-hari pertama kami hanya saling menyapa dan tidak saling mengobrol dengan para warga. Apabila kita berbicara satu sama

lain biasanya hanya sekedar kegiatan yang akan kami lakukan dan mempromosikannya. Satu minggu awal kita tinggal kita hanya seperti itu dan akhirnya saya berpikir apa yang saya lakukan salah dan membuat saya tidak nyaman dan tidak merasa enak dengan para warga dan tokoh masyarakat setempat. Lalu secara perlahan kami mulai mendekati para pemuda di sana karena kebanyakan dari pemuda-pemudi di sana umur kami dengan para pemuda tidak jauh berbeda, sehingga pendekatan ini tidak terlalu sulit. Semakin lama kami semakin akrab dengan para pemuda- pemudi di sana. Kami mulai bercerita tentang masing-masing, saya menceritakan tentang kuliah, bagaimana perasaan saya ketika KKN mendapatkan di tempat mereka. Setiap hari Kami melihat senyuman hangat dari setiap warga di desa tempat kami KKN kami. Itulah suka duka di desa pasir ampo yang sangat berkesan bagi saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Huraerah, Abu. Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat model & strategi pembangunan berbasis kerakyatan, Humaniora, 2008
- Masrukin, Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020
- Nugraha, Eva. 2023. Panduan Untuk Survei Lokasi KKN-PpMM Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pincus, Allen dan Anne Minahan. 1973. Social Work Practice: Model and Method. Itaca: F.E. Peacock Publisher, Inc.
- Raharjo. 2015. Isu-Isu Kontemporer Bidang Praktek Pekerjaan Sosialkesejahteraan Sosial, Profesi Pekerjaan Sosial. Unpad Press
- Rukminto, A. I. (2005). Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan. Fisip UI Press.

<https://e-laporankkn.uinjkt.ac.id/buku/221006095714-EBOOKSYNCHRONIZE125.pdf>

BIOGRAFI SINGKAT

1. Syahrul Gunawan



Syahrul Gunawan. mahasiswa fakultas dirasat islamiyah. Lahir di pontianak 20 juni 2000. Ia merupakan Lulusan Pondok Pesantrean Darrul Rahman jakarta. Selain menjadi mahasiswa UIN JKT dia juga merupakan mahasantri daarus sunnah international institute for hadith sciences, dan dia anak pertama dari 6 bersaudara, Memiliki Hobi Badminton, membaca dan traveling.

2. Sanfara Zulfalsafa



Namaku Sanfara Zulfalsafa, beberapa orang menyebut namaku unik sebab tidak pasaran seperti nama pada umumnya. Seringkali orang salah mengeja / menyebutkan namaku, dan bukan itu saja beberapa orang juga sering salah mengira jenis kelamin saya, banyak yang mengira kalau saya perempuan padahal saya laki-laki. aku biasa dipanggil dengan “san”

“far” “fara” “jul” “zulfa” “sanjul” tapi sekarang lebih sering dipanggil “sanjul”. Aku lahir di Cakung Jakarta Timur pada tanggal 03 Juli 2002 di Bidan Emmy, aku anak pertama dari dua bersaudara. Semua jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, MTS, MAN semua ku lalui di kota Jakarta Timur sebuah kota indah penuh makna dan pengalaman yang nikmat untuk dikenang. Saat ini aku sedang menempuh pendidikan kuliah di program studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta, bagiku berkuliah di UIN Jakarta dan berkulat di Ciputat menyusuri dinamika ke “posesif” annya akan selalu terkenang dan terus dirindukan bagi

setiap penikmatnya. Setiap manusia tentu mempunyai mimpi, begitupun aku. Sebagai anak laki pertama yang menjadi harapan keluarga, tentunya aku bertekad akan mengusahakan mimpi serta harapan itu hingga terwujud.

3. Siti Zahro Maimunah



Saya Siti Zahro Maimunah. Saya biasa dipanggil Mai atau keluarga saya panggil dengan sebutan Siti. Lahir di Kebumen pada hari Rabu, 27 Maret 2002. Saya bertempat tinggal di tanah kelahiran, yaitu Desa Giripurno. Saya sekeluarga bertempat tinggal di Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Dalam perjalanan pendidikan dimulai dari TK

Nurussalam lalu dilanjutkan dengan MI Nurussalam yang berada di JL. Tanah Ara, Pondok Pinang. Pondok Pesantren Ummul Qura yang berada di Pondok Cabe, menjadi sebuah lembaran baru yang menuliskan banyak sekali cerita dan pengalaman sedih, senang, bahagia. Saya tinggal di Pondok Pesantren Ummul Qura selama 6 tahun. Lalu setelah lulus 6 tahun dari Pondok Pesantren Ummul Qura pada tahun 2020, saya melanjutkan Pendidikan saya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atau biasa disebut PGMI. Saya juga mendapatkan banyak pengalaman dari mengikuti berbagai organisasi di kampus seperti UKM Paduan Suara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, HMPS Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, DLL.

4. Nabila Azzahra



Nabila Azzahra adalah nama lengkapnya. Nabila, Zahra, Ara, Naz, Nanaz adalah panggilannya. Ia lahir di Indramayu pada hari Sabtu, 30 Juni 2001 anak ke-2 dari 3 bersaudara. Kini ia berdomisili di Ciputat tepatnya di Asrama La Tifa Femisbo. Ia merupakan salah satu mahasiswi semester 7 dari program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas

Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama kuliah 7 semester ia memiliki beberapa pengalaman seperti mengikuti UKM HIQMA, dan Lembaga Otonom FRESH UIN Jakarta. Tak hanya beraktivitas di UKM saja, ia juga mengikuti beberapa kepanitian di dalamnya. Ia juga senang mengikuti beberapa kegiatan sosial kemanusiaan, seperti volunteer Gerakan Kampung Al-Qur'an di Garut, volunteer Mahardika Mengajar di Padang, volunteer Pelita Intan Muda, dan volunteer Kitabisa.com dalam program Ramadhan Berbagi.

5. Julyesvicka Gita Darmahatari



Julyesvicka Gita Darmahatari lahir di Jakarta pada 31 Juli 2001. Biasa dipanggil Gita tetapi saat KKN dipanggil July atau Jule. Saya merupakan mahasiswa semester 7 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah bersekolah di TK An-Nadwah Tambun, Bekasi. SDN 01 Cempaka

Putih Timur, Jakarta Pusat. SMPN 211 Jakarta Selatan serta SMAN 97 Jakarta Selatan. Anak pertama dari Bapak Agus Priyanto & Ibu Sri Setyaningsih serta memiliki 2 adik perempuan. Semasa

bersekolah, aku mengikuti ekstrakurikuler drama, modelling, tari saat TK. Ketika SD mengikuti perlombaan tarian daerah & volley. Hanya lomba menari yang menang juara II. Saat SMP mengikuti ekstrakurikuler pramuka, tari, paskibra dan berkesempatan menjadi pengurus inti OSIS. Pernah memenangkan juara II morse saat lomba pramuka & juara II lomba paskibra. SMA merupakan masa yang paling sibuk karena saya menjadi Pengurus Inti OSIS 2 periode, Dewan Ambalan Pramuka, Pengurus inti Rohis, mengikuti perlombaan LCC 4 Pilar dan memenangkan juara I tingkat wilayah, menjadi perwakilan DKI Jakarta dalam kegiatan Air Scout Meeting, menjadi perwakilan DKI Jakarta dalam kegiatan Perkemahan Rohis Nasional. Setelah lulus SMA, melanjutkan belajar Bahasa Inggris di Pare, Kediri selama 4 bulan. Lalu, di tahun berikutnya menjadi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menjadi volunteer di American Corner memberikan saya kesempatan mengikuti kegiatan US Education di Park Hyatt bertugas sebagai Interpreter atau penerjemah. Selain itu, mengikuti Buddy Programs yang dibuat oleh Pusat Layanan Kerjasama Internasional (PLKI) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lalu sering menjadi volunteer dalam kegiatan One Day English Camp oleh ABAK Academy. Dalam kesehariannya, saya juga menambah pengalaman mengajar dengan menjadi tutor door to door dalam pelajaran Bahasa Inggris.

6. Hari Saeni Gunawan



Hari Saeni Gunawan adalah seorang mahasiswa yang lahir pada 20 Maret 2002 di Majalengka. Sejak kecil, minatnya terhadap komputer dan teknologi sudah sangat kuat. Setelah lulus dari SMK Negeri 5 Kota Tangerang, ia memutuskan untuk mengejar passion-nya dalam dunia teknologi dengan mendaftar ke jurusan Teknik Informatika di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama kuliah,

Hari aktif dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan teknologi. Ia menjadi anggota aktif dari kelompok studi komputer di kampusnya dan juga mengikuti berbagai kompetisi pemrograman tingkat nasional. Keinginan untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan teknisnya membuatnya meraih beberapa prestasi, termasuk meraih juara kedua dalam kompetisi pemrograman nasional tahun 2022. Sebagai mahasiswa Teknik Informatika yang berbakat, Hari juga mendapatkan kesempatan magang di beberapa perusahaan teknologi terkemuka. Ia pernah magang di salah satu startup yang fokus pada pengembangan aplikasi mobile, di mana ia terlibat dalam pengembangan aplikasi Website yang sukses. Selama tahun terakhir studinya, Hari aktif terlibat dalam proyek bersama dengan teman-temannya untuk mengembangkan sebuah platform e-commerce yang inovatif. Proyek ini mendapatkan perhatian dari dosen pembimbingnya dan juga beberapa investor potensial. Setelah lulus, Hari bermimpi untuk mendirikan perusahaannya sendiri di bidang teknologi. Ia ingin fokus pada pengembangan solusi perangkat lunak yang dapat meningkatkan efisiensi dalam berbagai sektor industri. Selain itu, ia juga berencana untuk terus mengembangkan keterampilan pemrogramannya dan berkontribusi dalam penelitian dan pengembangan teknologi terbaru.

7. Moh. Angga Dwi Fachrul Yahya



Moh. Angga Dwi Fachrul Yahya, lahir di sebuah kabupaten kecil di Jawa Timur yaitu Kabupaten Bojonegoro pada tanggal 16 Maret 2002. Memulai pendidikan formal di RA (Raudlatul Athfal) Darul Ulum dan melanjutkan pendidikan dasar di yayasan yang sama yaitu MI (Madrasah Ibtidaiyah) Darul Ulum Desa Blongsong. Setelah lulus

pendidikan dasar, pada tahun 2014 melanjutkan pengembaraan

ilmu dan masuk di tingkatan pendidikan menengah pertama di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Islamiyah Attanwir. Sekolah yang menerapkan kurikulum basis pondok pesantren ini berhasil membentuk karakter dan jiwa keislaman yang kuat bagi penulis. Kemudian pendidikan menengah atas dilanjutkan di yayasan yang sama yaitu MA (Madrasah Aliyah) Islamiyah Attanwir.

Penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi sejak di bangku Madrasah Aliyah tercatat penulis mengikuti organisasi dan menjadi pengurus OSIS bidang Pengajaran atau kalau bahasa kerennya qismat-ta'liim. penulis juga aktif di organisasi penggerak bahasa yaitu Attanwir Language Center (ALC) selama 2 tahun kepengurusan. Selain itu, penulis juga aktif menjadi pengurus Lembaga Kajian Kitab Kuning. Di luar sekolahan, penulis juga aktif di organisasi kepemudaan di bawah naungan Nahdlatul Ulama yaitu IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) di ranting Desa Blongsong dan menjadi Wakil Ketua. Di periode selanjutnya naik ke tingkat PAC (Pengurus Anak Cabang) dan menjadi Wakil Sekretaris IV. Setelah menamatkan 6 tahun di sebuah yayasan berbasis Pondok Pesantren, penulis tidak puas dengan ilmu yang telah didapatkan. Sehingga penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil prodi Hukum Tata Negara (Siyasah). Nampaknya dari kecil hingga kuliah bisa dilihat background pendidikan semua berlatar keagamaan membuat penulis merasakan betul didikan orang tua dan arahnya agar senantiasa tidak lepas dari nilai keagamaan dalam mengarungi perjalanan hidup. Pendidikan inilah yang menjadikan penulis memiliki semangat dan karakter yang tidak lepas dari nilai keislaman sehingga penulis berharap dalam setiap langkah dan hembusan nafas semata mata hanya mengharap ridho Allah SWT. Di lingkungan kampus, penulis juga aktif berorganisasi baik organisasi internal maupun organisasi eksternal. Sejak semester satu penulis sudah aktif di kepengurusan HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Hukum Tata Negara. Di periode selanjutnya penulis melanjutkan organisasi internal di Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Syariah dan Hukum dan membawahi bidang penelitian dan pengembangan. Selain itu, di

organisasi eksternal penulis aktif di Lembaga Kajian DISTRIK (Diskusi Isu terkini dan Riset Ketatanegaraan) dan aktif sebagai pengurus di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Fakultas Syariah dan Hukum.

8. Dina Maharani



Nama aku Dina Maharani. Nama panggilan aku Dina, aku lahir di Tangerang II Januari 2001. Dan saat ini aku tinggal di Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. aku merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Kakaku berjenis kelamin perempuan, adik pertama aku berjenis kelamin laki-laki, dan adik kedua saya berjenis kelamin perempuan. Riwayat pendidikanku yaitu di SD Cibinong 3, setelah 6 tahun di sekolah dasar, aku memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah Tangerang Selatan. Aku menempuh pendidikan di pondok pesantren selama 6 Tahun. Setelah lulus, aku mencoba mendaftar kuliah ke Universitas yang ada di daerah Jakarta dan Tangerang. Tapi pada tahun pertama aku masih belum lulus, jadi aku memutuskan untuk belajar lagi sambil menunggu tahun depan. di suatu hari, aku di rekrut oleh salah satu sekolah dasar yang ada di daerahku untuk menjadi guru SD, sebenarnya aku kurang percaya diri menjadi guru. Tapi aku mencoba dan belajar bagaimana cara menjadi guru yang baik, itu merupakan sebuah pengalaman yang sangat berharga. Pada tahun kedua ini aku mencoba mendaftar di UIN Syarif Hidayatullah, berkat do'a dan dukungan dari keluarga dan Alhamdulillah aku berhasil lulus ke UIN Syarif Hidayatullah. Tapi karena pada tahun itu terjadi wabah Covid 19, semua dunia pendidikan melakukan pembelajaran online. Dari kecil hobiku membaca, Ketika aku memasuki masa remaja, buku-buku tidak hanya menjadi hobi, tetapi juga jendela untuk menggali pengetahuan dan melarikan diri dari rutinitas sehari-hari. Ia sering menyelam ke dalam buku-buku

sejarah, sains, dan sastra, mengembangkan wawasan yang mendalam tentang berbagai topik.

9. Tiara Septidwilestari



Bernama lengkap Tiara Septidwilestari. Biasanya akan lebih mudah jika dipanggil Araa, Lala, Karaa atau Tiara. Lahir di Jakarta pada tanggal 23 September 2002. Seorang mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan kini sudah menginjakkan diri pada semester 7 di UIN Jakarta. Tiara memiliki

pengalaman PKL di Perpustakaan Jakarta (Cikini), Perpustakaan sekolah adzkia yang berada di tangerang selatan. Ia selama berkuliah 7 semester memiliki kompetensi akademik di bidang pustakawan yang mencakup kearsipan, pengolahan buku di perpustakaan, teknologi informasi, otomasi perpustakaan, kebutuhan pemustaka, pelayanan sirkulasi, dan lainnya. Tiara juga mempunyai hobi traveling, menurutnya selalu ada cerita seru dan pembelajaran baru yang dapat diambil dalam setiap perjalanan. Ia anak kedua dari 2 bersaudara, mempunyai sifat yang ambivert dan cukup mudah dalam beradaptasi, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah. Selain itu, ia sedari SMA sudah aktif dalam mengikuti kegiatan purna paskibraka Indonesia madrasah aliyah (PPIMA) bahkan hingga dirinya sudah berkuliah di UIN JAKARTA ia masih aktif dalam keorganisasian tersebut, lalu ia juga masuk ke dalam organisasi HMPS Ilmu Perpustakaan, bahkan sempat mengikuti salah satu UKM di UIN JAKARTA yaitu UKM Marching Band.

10. Fikri Muhammad Sahl



Halo namaku Fikri Muhammad Sahl panggil aja Fikri, ada yang manggil aku Fikri Sahl yang kalo disingkat jadi FS, tapi bukan kepanjangannya Ferdi Sam** yaa. Aku lahir secara sempurna alias ga caesar. Suka humor yang kocak dan random (tapi menurut saya). Memiliki cara kreatif untuk membuat orang-orang di sekitarnya tersenyum dan tertawa, walaupun hati penuh luka. Selalu

berusaha menyenangkan walaupun pikiran berantakan. Apalagi ya, oh iya aku dulu (pernah) punya cita-cita pengen jadi Menteri Pendidikan tapi kalo misalkan jadi beneran, aku ga ada keinginan buat ngapus skripsi, jiakhh. Eh maafin yg baca ini kalo aku random bgt haha. Btw kalian suka ngomong bjr kasih kaya ku?

11. Siti Hajarani Prana Shinta



Siti Hajarani Prana Shinta yang biasa dipanggil (Rani) seseorang gadis yang lahir di Cirebon anak kedua dari 2 bersaudara lahir pada tanggal 28 Maret 2002, saya sekarang adalah anak perantauan tinggal saya di kost, saya merupakan mahasiswa aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yaitu jurusan Hubungan Internasional sekarang beranjak

semester 7. “Jika kau bulan, jangan pernah iri dan ingin menjadi Bintang. Karena ada yang menunggumu saat purnama. Jadilah diri sendiri.

12. Widya Fitraningsih



Perkenalkan, namaku Widya Fitrianingsih. Teman-teman biasa memanggilku dengan witi ataupun witiw, namun nama akademisku tetap saja, Widya. Sedikit ku jelaskan mengenai diriku, aku merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Adik ku berjenis kelamin laki-laki, aku dengan dirinya hanya terpaut 2 tahun, tidak jauh, tidak akrab, namun ia tetap

adik yang aku sayangi. Aku lahir di salah satu Rumah Sakit besar di kawasan Bintaro, pada tanggal 05 Juli 2002. Bertumbuh besar, aku pun mulai menempuh berbagai jenjang pendidikan dan ketertarikan akan karya sastra pun perlahan mulai muncul. Sedari aku duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), aku tertarik membaca karya fiksi dan berimajinasi. Terlebih, pada saat itu aku bertemu dengan teman-teman yang memiliki ketertarikan yang sama. Berawal dari sinilah aku mulai mencoba menulis, membuat alur cerita, hingga menyusun kata-kata. Saat ini, aku adalah seorang Mahasiswi paruh ke-tujuh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan konsentrasi bidang studi Sastra Inggris. Selama menjadi Mahasiswi, aku turut aktif dalam menulis, aku pernah mengikuti kompetisi menulis bersama Penulis Zen, dan menjadi salah satu penulis terpilih. Beberapa tulisanku dapat dijumpai di media digital nasional cantika.com, tempo.co, dan [temposiana](http://temposiana.com). Aku juga aktif dalam berbagi kata di media sosial. Bagiku, berkomunikasi dengan sepeatah kata tulisan merupakan media yang sangat menyejukkan hati.

13. Muhammad Ibnu Al Fahri



M. Ibnu Al Fahri, panggil saja aku ibnu. Aku lahir di Jakarta 18 Juli 2002. Dan saat ini aku bertempat tinggal di Tanjung Priok, Jakarta Utara. Aku adalah Anak terakhir dari lima bersaudara. Saya sekarang aktif menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN Jakarta), jurusan saya adalah Pendidikan Agama Islam/PAI

di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Semenjak lulus sekolah dasar saya sudah belajar mendalami ilmu agama islam tepatnya di Pondok Pesantren Darul Muttaqien. Oleh karna itu, yang saya impikan sejak kecil hingga sekarang adalah menjadi seorang yang faham dan ahli dalam bidang agama islam.

14. Mafi Sri Wahyu Tiara



Namaku Mafi Sri Wahyu Tiara. Nama panggilanku Tiara, namun ada beberapa teman yang kerap memanggilku dengan nama Mafi. Aku merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Adik pertamaku berjenis kelamin perempuan, sedangkan adik keduaku berjenis kelamin laki-laki. Tapi sama saja, aku sangat menyayangi keduanya.

Aku lahir dan dibesarkan di Gresik, salah satu kota besar di Jawa Timur. Aku menempuh RAM, MI, dan MTs di sekolah swasta Al-Khoiriyah 1 desa Dalegan, sedangkan pendidikan tingkat MA di MAN 1 Gresik. Ketertarikanku pada dunia kepenulisan sebenarnya muncul sejak aku tengah menempuh bangku sekolah dasar, akan tetapi proses dan kesadaran itu tumbuh saat aku mulai bergabung dalam komunitas literasi di MAN 1 Gresik. Melalui komunitas

tersebut, akhirnya aku berhasil menerbitkan sebuah buku karya pertamaku pada tahun 2019, yang termasuk sebagai salah satu prestasi terbesar di hidupku. Berangkat dari hal tersebut, aku mulai aktif dalam produksi kepenulisan yang aku bangun sendiri sebagai salah satu skill, dan ternyata memang menyenangkan itu. Saat ini aku merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku merupakan salah satu penerima beasiswa Bank Indonesia dan tergabung dalam komunitas GenBI (Generasi Baru Indonesia) sejak tahun 2022. Selain dalam sebuah buku, karyaku juga dapat ditemui pada media digital seperti milenialis.id, ibtimes, indonesiana, laman jurnal LOA badan bahasa, laman jurnal komposisi, koran digital harian banten raya, serta beberapa media lainnya. Aku dapat disapa melalui akun Instagram @mswtr_!

15. Rizki Wahyuni



Rizki Wahyuni hasibuan, lahir di Medan, 07 April 2002, saya anak keempat dari 7 bersaudara. Saya sering di panggil Yuni di lingkungan kampus beda lagi di rumah kalo di rumah dari kecil sampe sekarang masi di panggil kaka. Ketika berumur 6 tahun, memulai pendidikan di SDN 060901 Medan, kemudian setelah lulus Saya melanjutkan pendidikan di

kampung Bunda saya di kab. Mandailing Natal sangat jauh jarak dari kota tinggal saya di MtsN 1 Mandailing Natal. Selepas lulus dari MtsN, Lanjut lagi masuk MAN 1 Mandailing Natal. Saya udah terbiasa di latih jauh dari orang tua mulai dari masuk MTSN sampai selesai MAN lanjut lagi kuliah di UIN syarifhidayatullah Jakarta. Saya mengambil Prodi Hukum Ekonomi Syariah, di Fakultas Syariah Hukum. Ayah saya selalu nge latih kami jadi anak yang mandiri dari kecil tidak ada beda perempuan sama laki laki semua di mata ayah saya sama aja jadi laki laki bisa mandiri perempuan juga harus bisa lebih mandiri.

16. Putri Rochmasuci



Putri Rochmasuci Widyaprawati, orang-orang suka salah menulis namaku. Aku biasa dipanggil dengan “mputt” “putt” “uti” “acil” tapi teman-teman ku biasa memanggilku dengan nama “mputt “. Aku lahir di Jakarta Selatan pada tanggal 30 Agustus 1999 di salah satu rumah sakit di daerah cinere (rumah sakit puri cinere). Aku anak pertama dari dua bersaudara.

Aku di umur 3 bulan sampai 1 tahun aku dibawa nenek ku ke solo, jawa tengah, penuh kenangan saat aku berada di rumah nenek ku. Aku kembali lagi ke kota yg sangat indah Jakarta lalu aku pindah ke kota yang tidak kalah indah yaitu Depok, jawa barat. Jenjang pendidikan dari PAUD, PLAYGROUPE, TK, SD, SMP, MONDOK, SMA semua aku lalui di kota Jakarta selatan sebuah kota yang sangat indah dan penuh kenangan. Saat ini aku sedang menempuh pendidikan di sebuah universitas di Jakarta yaitu universitas syarif hidayatullah Jakarta atau yang sering kalian dengar UIN JAKARTA. Aku mengambil prodi Perbankan Syariah fakultas ekonomi dan bisnis. Setiap orang mempunyai sebuah mimpi, begitupun aku. Sebagai anak perempuan pertama yang menjadi harapan pertama keluarga, tentu tidak mudah bagiku tapi karena aku mempunyai mimpi dan tekad serta harapan aku akan mewujudkan mimpiku.

17. Triana Putri



Triana Putri, gadis kelahiran Bekasi, 05 Juli 2002. Akrap disapa Tri atau Putri. Yang mana sesuai namanya Tri merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara yang mana kakak pertama dan kedua perempuan dan memiliki adik laki-laki. Semua jenjang pendidikan dari PAUD, SD, MTs, hingga SMA ia tempuh di Bekasi. Saat ini Tri adalah seorang mahasiswi semester 7

di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi PGMI. Tri sangat bertekad untuk menjadi seorang guru di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, ia menyayangi anak kecil dan mudah berbaur dengan anak-anak. Selama kuliah sekarang ia menetap di Sawangan, Depok. Ia mempunyai ketertarikan dalam mencoba hal-hal baru, tetapi ia sangat takut dengan ketinggian. Memiliki hoby memasak, menonton film dan tidak suka melihat barang atau sesuatu yang berantakan. Di kelompok KKN ia memilih untuk menjadi divisi konsumsi yang mana bertugas untuk memasak. Ia mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan kampus baik UKM ataupun organisasi ekstra.

18. Safira Nur Fitri



Safira Nur Fitri atau biasa dipanggil Fira, Pira, Pire. Ia lahir di Tangerang Selatan, pada tanggal 21 Desember 2001. Ia merupakan anak pertama dan merupakan anak tunggal dari pasangan orang tua asli Betawi. Ia menempuh pendidikannya di TK Al-Istiqamah, SDN Cempaka Putih 04, SMP Muhammadiyah 17, dan SMK Triguna

Utama. Saat ini ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam

Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Perbankan Syariah yang saat ini sudah memasuki semester 7. Hal yang ia sukai adalah rebahan, jalan-jalan, olahraga, jajan, dan memasak. Motto hidupnya adalah “Teruslah berbuat baik kepada siapapun, karena yakinlah bahwa kebaikan itu akan kembali kepadamu.”

19. Azilla Auri Pramesti



Hai semua! Kenalin aku Azilla Auri Pramesti seorang perempuan Jawa yang lahir di Banyumas pada tanggal 25 Mei 2002, tepatnya pada hari Sabtu Pon. Aku memiliki beberapa panggilan, “Zilla”, “Sila”, “Jila”, atau “Jilong”. Aku anak satu-satunya di keluargaku, jadi mau tidak mau semua harapan orang tua yang setinggi

menara Burj Khalifa itu dibebankan ke aku seorang diri. Tapi tidak apa-apa, aku menikmatinya kok menjadi anak tunggal. Dalam keseharian, aku cukup menyukai buku, fotografi, lukisan, kucing, dan anime (tentunya). Terkadang aku berfikir bagaimana jika aku bisa masuk ke dunia isekai, tetapi sesaat kemudian aku tersentak oleh realita. Tapi yaudah, untuk saat ini aku hanya ingin berfokus dalam pengembangan diri dan penyelesaian perkuliahan supaya bisa membanggakan kedua orang tua ku tercinta.

20. Muhammad Lintang Anggoro



Muhammad Nur Lintang Anggoro biasanya di Panggil Lintang, tapi kalau mau panggil Muhammad atau Nur juga boleh. Saya lahir di Tembilahan Kota kabupaten Indragiri Hilir provinsi Riau, walaupun saya orang Riau tapi saya bukan suku Melayu, melainkan campuran dari suku Banjar dan Jawa,

kok bisa begitu? Itu semua karena kabupaten Indragiri Hilir mayoritas suku nya adalah Banjar karena banyak orang Banjar yang merantau kesana dari zaman kerajaan Indragiri. Saya anak pertama dari tiga bersaudara dan saya laki-laki satu-satunya. Saya juga seorang mahasiswa semester 7 program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Untuk pengalaman di dalam Kuliah tidak ada selain hanya belajar sebagai mahasiswa akan tetapi untuk di luar kuliah bahkan sekolah bisa dibilang cukup banyak pengalaman yang dimiliki. Melalui hobi saya mendapatkan cukuplah banyak pengalaman mulai dari pemain motor cross, memanah dan bahkan menjadi Atlet sepeda gunung kelas cross country, untuk di bidang keagamaan saya juga sering dipercaya untuk menjadi panitia inti acara keagamaan bahkan untuk menjemput, mengawal dan juga menjadi asisten dari Ustadz ataupun habaib yang di undang saat itu baik yang dari dalam negeri ataupun yang dari luar negeri.

21. Muhammad Gilang Ramadhan



Muhammad Gilang Ramadhan, biasa dipanggil gilang, saya lahir di Tanjungpandan, Belitung, saya adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara yang artinya saya adalah anak terkecil di keluarga. Saya mengambil program studi manajemen yang terletak di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan saat ini sedang menempuh semester 7.

Selanjutnya mengenai hobi, saya memiliki hobi Traveling, Nonton film, dan membaca Khususnya novel ringan dan komik. Saya adalah anak yang merantau dari Belitung untuk menempuh pendidikan S1 di kota orang, dari kecil hingga lulus sma, saya tinggal bersama keluarga.

22. Karima Jihan Chairani



Karima Jihan Chairani namanya,ia sering di panggil karima di lingkungan kampus nya dan dipanggil Jihan di lingkungan rumah nya,saya lahir di Jakarta 12 April 2002,saya anak kedua dari tiga bersaudara ,dari awal saya menempuh pendidikan mulai dari TK di roudathul Jannah lalu lanjut di Mts darul Arqom,Setelah itu di MA islamiyah dan dilanjut di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Komunikasi Penyiaran Islam ,harapan semua orang menjadi kebanggaan keluarga dan sekitar ,begitu pun saya ,maka dari itu saya ingin fokus dalam perkuliahan agar cepat lulus dan bisa membanggakan kedua orang tua saya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Arsip surat dan dokumentasi kegiatan selama KKN-Reguler 142 terlaksana di Desa Pasir Ampo.

A. Arsip Surat

<div style="text-align: center;">  <p>KULIAH KERJA NYATA ANANTARA 142 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p> <p>Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresak, Kabupaten Tangerang, Banten Sekretariat II, Ir. H. Juanda No.95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412 Telepon : 0812-1191-4936 (Mau) - Email: kkn142anantara@gmail.com</p> </div> <hr/> <p>Nomor : 02.029/SU/KKN-UN/VIII/2023 Lampiran : - Hal : Undangan</p> <p>Yang Terhormat, Ketua SNIP Mahardhika di- Tempat Assalamu 'alaikum W. Wb.</p> <p>Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan, semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt.</p> <p>Sehubungan dengan dilaksanakannya acara Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Anantara 142 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Pasir Ampo, Kec. Kresak, Kab. Tangerang. Kami dari kelompok KKN 142 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengundang Bapak/Ibu yang InyoAllah akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023 Waktu : 16.00 WIB s.d selesai Tempat : Lapangan Kantor Desa Lama</p> <p>Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir dalam acara ini. Atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Wassalamu 'alaikum W. Wb.</p> <p style="text-align: right;">Tangerang, 20 Agustus 2023</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>Ketua Kelompok</p>  <p>Syahrul Gumaran NIM: 1120606000167</p> </div> <div style="width: 45%;"> <p>Sekretaris</p>  <p>Siti Zahra Maimunah NIM: 11206183000145</p> </div> </div>	<div style="text-align: center;">  <p>KULIAH KERJA NYATA ANANTARA 142 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p> <p>Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresak, Kabupaten Tangerang, Banten Sekretariat II, Ir. H. Juanda No.95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412 Telepon : 0812-1191-4936 (Mau) - Email: kkn142anantara@gmail.com</p> </div> <hr/> <p>Nomor : 02.002/SU/KKN-UN/VI/2023 Lampiran : - Hal : Undangan</p> <p>Yang Terhormat, Kepala Desa Pasir Ampo di- Tempat Assalamu 'alaikum W. Wb.</p> <p>Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt.</p> <p>Sehubungan dengan program kerja yang akan dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Pasir Ampo, Kec. Kresak, Kab. Tangerang. Kami dari kelompok KKN 142 KKN UIN mengundang Bapak dalam pembukaan KKN yang InyoAllah akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023 Waktu : 10.00 WIB s.d selesai Tempat : Aula Kantor Desa Pasir Ampo</p> <p>Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Assalamu 'alaikum W. Wb.</p> <p style="text-align: right;">Tangerang, 24 Juli 2023</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>Ketua Kelompok</p>  <p>Syahrul Gumaran NIM: 1120606000167</p> </div> <div style="width: 45%;"> <p>Sekretaris</p>  <p>Siti Zahra Maimunah NIM: 11206183000145</p> </div> </div>
<div style="text-align: center;">  <p>KULIAH KERJA NYATA ANANTARA 142 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p> <p>Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresak, Kabupaten Tangerang, Banten Sekretariat II, Ir. H. Juanda No.95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412 Telepon : 0812-1191-4936 (Mau) - Email: kkn142anantara@gmail.com</p> </div> <hr/> <p>Nomor : 02.015/SU/KKN-UN/VIII/2023 Lampiran : - Hal : Undangan Seminar UMKM</p> <p>Yang Terhormat, Nur Awwal, S.E. di-Tempat Assalamu 'alaikum W. Wb.</p> <p>Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt.</p> <p>Sehubungan akan dilaksanakannya salah satu program kerja kami yaitu Seminar Digitalisasi UMKM. Kami selaku kelompok KKN 142 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud mengundang Bapak dalam acara Seminar Digitalisasi UMKM yang InyoAllah akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Minggu, 13 Agustus 2023 Waktu : 10.30 WIB s.d selesai Tempat : Aula Kantor Desa Pasir Ampo</p> <p>Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Wassalamu 'alaikum W. Wb.</p> <p style="text-align: right;">Tangerang, 09 Agustus 2023</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>Ketua Kelompok</p>  <p>Syahrul Gumaran NIM: 1120606000167</p> </div> <div style="width: 45%;"> <p>Sekretaris</p>  <p>Siti Zahra Maimunah NIM: 11206183000145</p> </div> </div>	<div style="text-align: center;">  <p>KULIAH KERJA NYATA ANANTARA 142 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p> <p>Desa Pasir Ampo, Kecamatan Kresak, Kabupaten Tangerang, Banten Sekretariat II, Ir. H. Juanda No.95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412 Telepon : 0812-1191-4936 (Mau) - Email: kkn142anantara@gmail.com</p> </div> <hr/> <p>Nomor : 02.016/SU/KKN-UN/VIII/2023 Lampiran : - Hal : Undangan Seminar UMKM</p> <p>Yang Terhormat, RT dan RW Desa Pasir Ampo di- Tempat Assalamu 'alaikum W. Wb.</p> <p>Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt.</p> <p>Sehubungan akan dilaksanakannya salah satu program kerja kami yaitu Seminar Digitalisasi UMKM. Kami selaku kelompok KKN 142 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud mengundang Bapak dalam acara Seminar Digitalisasi UMKM yang InyoAllah akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Minggu, 13 Agustus 2023 Waktu : 10.30 WIB s.d selesai Tempat : Aula Kantor Desa Pasir Ampo</p> <p>Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Assalamu 'alaikum W. Wb.</p> <p style="text-align: right;">Tangerang, 09 Agustus 2023</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>Ketua Kelompok</p>  <p>Syahrul Gumaran NIM: 1120606000167</p> </div> <div style="width: 45%;"> <p>Sekretaris</p>  <p>Siti Zahra Maimunah NIM: 11206183000145</p> </div> </div>

B. Dokumentasi Kegiatan KKN









